



PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

PRIDE AND EXCELLENCE IN CONSTRUCTION

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019

*Consolidated Financial Statements
For the 3 (Three) Months Ended
March 31st 2020 and 2019*

**Jakarta, 24 April 2020
Jakarta, April 24th 2020**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL -TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019**

***PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE 3 (THREE) MONTHS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi – Untuk Periode yang Berakhir Tanggal-Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)		<i>Consolidated Financial Statements – For The Period Ended March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	5-6	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 108	<i>Notes of Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi**
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**Untuk 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019**
For the 3 (three) Months Ended March 31, 2020 and 2019**PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak**
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries

No: 110/E.16 /IV/2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / Name | : | Janti Komadjaja, MSc. |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Ir. Moeljati Soetrisno |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar IV No.25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak | 1 | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries. |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2 | The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 | a) All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner. |
| | b) Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 4 | b) The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts. |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak. | 4 | We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 24 April / April 24, 2020

**Janti Komadjaja, MSc.**
Direktur Utama / President Director**Ir. Moeljati Soetrisno**
Direktur / Director

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2u, 4	647.716.164	657.123.388	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e, 5	178.582.311	197.767.173	Short-term investments
Piutang usaha	2e, 2f, 2t, 6			Accounts receivable
Pihak berelasi	35	56.385.822	57.371.452	Related parties
Pihak ketiga-setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 74.770.517 pada tanggal 31 Maret 2020 dan pada tanggal 31 Desember 2019		401.517.755	342.616.973	Third parties-net of allowance for impairment of Rp 74,770,517 as of March 31, 2020 and as of December 31, 2019
Piutang retensi - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 180.424 pada tanggal 31 Maret 2020 dan pada tanggal 31 Desember 2019	2e, 2h, 2t, 7	406.296.057	376.142.858	Retention receivables-third parties - net of allowance for impairment of Rp 180,424 as of March 31, 2020 and as of December 31, 2019
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - Pihak ketiga	2e, 2i, 8	486.018.931	430.227.292	Gross amount due from customers - Third parties
Uang muka pemasok - pihak ketiga	9	110.015.437	102.664.011	Advances to suppliers - Third parties
Piutang lain-lain	2e, 2f, 10			Other receivables
Pihak berelasi	35	37.820.960	37.820.960	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.543.929 pada tanggal 31 Maret 2020 dan pada tanggal 31 Desember 2019		17.081.231	13.821.061	Third parties-net of allowance for impairment of Rp 1,543,929 as of March 31, 2020 and as of December 31, 2019
Biaya dibayar di muka	2j, 11	1.009.615	900.496	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2u, 36a	28.406.335	28.362.089	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	12	26.927.511	38.086.287	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>2.397.778.129</u>	<u>2.282.904.040</u>	Total Current Assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	2l, 13	62.953.098	61.607.572	Long-term investments
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2e, 14	119.060.000	123.480.000	Restricted time deposits
Persediaan tanah dalam pengembangan	2g, 15	130.220.000	130.220.000	Inventory of land under development
Properti investasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.746.480 pada tanggal 31 Maret 2020 dan pada tanggal 31 Desember 2019 dan dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 49.773.224 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp 46.658.472 pada tanggal 31 Desember 2019	2k, 2o, 16	193.539.466	196.654.218	Investment properties - net of allowance for impairment loss of Rp 1,746,480 as of March 31, 2020 and December 31, 2019 and accumulated depreciation of Rp 49,773,224 as of March 31, 2020 and Rp 46,658,472 as of December 31, 2019
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 216.595.859 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp 212.944.830 pada tanggal 31 Desember 2019	2m, 2o, 17	161.241.045	163.852.721	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 216,595,859 as of March 31, 2020 and Rp 212,944,830 as of December 31, 2019
Aset tidak lancar lainnya	2e, 2n, 18	4.289.752	4.275.150	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		671.303.361	680.089.661	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.069.081.490	2.962.993.701	TOTAL ASSETS

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e, 2f, 2t, 19			Accounts payable
Pihak berelasi	35	3.715.666	3.559.064	Related parties
Pihak ketiga		176.172.055	158.583.183	Third parties
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	20	571.833.547	645.161.313	Advance from customer - third parties
Utang lain - lain	2e, 2f, 21			Other payables
Pihak berelasi	35	4.000.000	4.000.000	Related parties
Pihak ketiga		1.618.170	961.755	Third parties
Utang pajak	2u, 36b	81.787.160	66.892.163	Tax payables
Beban masih harus dibayar	2e, 22	775.119.638	687.291.992	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long term liabilities
Utang retensi	2e, 23	30.175.647	38.273.211	Retention payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.644.421.883</u>	<u>1.604.722.681</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - less current portion
Utang retensi	2e, 23	88.001.057	85.803.732	Retention payables
Jaminan sewa	2e	3.643.094	3.781.390	Rental deposits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 24	195.156.494	191.781.398	Estimated liabilities on employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>286.800.645</u>	<u>281.366.520</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1.931.222.528</u>	<u>1.886.089.201</u>	Total Liabilities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal				Capital stock – par value
Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				Rp 100 per share (Full amount)
Modal dasar – 5.000.000.000 saham				Authorized capital – 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham	25	341.000.000	341.000.000	Issued and fully paid – 3,410,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1b,2r,2u, 26	4.728.478	4.728.478	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28	70.000.000	70.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	28	750.705.739	689.719.524	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	2p, 24	(26.203.936)	(26.203.936)	Other equity component
Sub-jumlah		1.140.230.281	1.079.244.066	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2c, 27	(2.371.319)	(2.339.566)	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.137.858.962	1.076.904.500	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.069.081.490	2.962.993.701	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 5 -

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE 3 (THREE) MONTHS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
PENDAPATAN USAHA	2s, 29	725.741.388	820.651.920	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s, 30	(640.827.549)	(699.379.396)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		84.913.839	121.272.524	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA - BERSIH	2s, 13a, 31	915.543	5.065.394	INCOME FROM JOINT VENTURES - NET
LABA KOTOR SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		85.829.382	126.337.918	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT VENTURES
Pendapatan lain-lain	2s, 32	53.323.403	27.968.627	Other incomes
Beban umum dan administrasi	2s, 33	(44.923.953)	(51.297.928)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2s, 34	(10.992.416)	(10.617.631)	Other expenses
Beban pajak final	2u, 36e	(21.428.000)	(24.258.796)	Final tax expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		61.808.416	68.132.190	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - KINI	2u, 36c	(853.954)	(852.151)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE - CURRENT
LABA PERIODE BERJALAN		60.954.462	67.280.039	INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
Penghasilan komprehensif lain		--	--	Other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		60.954.462	67.280.039	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
Jumlah laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total income (loss) for the current period that can be attributed to :
Pemilik entitas induk		60.986.215	67.283.635	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 27	(31.753)	(3.596)	Non-controlling interests
LABA PERIODE BERJALAN		60.954.462	67.280.039	INCOME FOR THE CURRENT PERIOD

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 6 -

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE 3 (THREE) MONTHS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income (loss) for the current period that can be attributed to :
Pemilik entitas induk		60.986.215	67.283.635	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 27	(31.753)	(3.596)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		60.954.462	67.280.039	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2x, 37	17,88	19,73	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 7 -

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE 3 (THREE) MONTHS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity								
		Modal		Komponen Ekuitas		Kepentingan		Jumlah Ekuitas /		
		Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaanya/ Unappropriated	Lain-Kerugian Aktuarial/ Other Equity Component- Actuarial Losses	Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Equity		
Catatan/ Notes						Jumlah/Total				
	Saldo 31 Desember 2018	341.000.000	4.728.478	70.000.000	650.392.899	(11.895.940)	1.054.225.437	(2.114.700)	1.052.110.737	Balance as of December 31, 2018
	Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	--	--	--	67.283.635	--	67.283.635	(3.596)	67.280.039	Comprehensive income (loss) for the period
	Saldo 31 Maret 2019	341.000.000	4.728.478	70.000.000	717.676.534	(11.895.940)	1.121.509.072	(2.118.296)	1.119.390.776	Balance as of March 31, 2019
	Dividen tunai	--	--	--	(136.400.000)	--	(136.400.000)	--	(136.400.000)	Cash dividends
	Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	--	--	--	108.442.990	(14.307.996)	94.134.994	(221.270)	93.913.724	Comprehensive income (loss) for the period
	Saldo 31 Desember 2019	341.000.000	4.728.478	70.000.000	689.719.524	(26.203.936)	1.079.244.066	(2.339.566)	1.076.904.500	Balance as of December 31, 2019
	Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	--	--	--	60.986.215	--	60.986.215	(31.753)	60.954.462	Comprehensive income (loss) for the period
	Saldo 31 Maret 2020	341.000.000	4.728.478	70.000.000	750.705.739	(26.203.936)	1.140.230.281	(2.371.319)	1.137.858.962	Balance as of March 31, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE 3 (THREE) MONTHS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		556.269.617	611.401.645	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional		(609.989.793)	(660.864.540)	Cash paid to suppliers, employees and operational
Penerimaan bunga		8.002.403	8.809.888	Interest received
Penerimaan hasil obligasi - bersih		2.116.663	1.603.672	Bonds yields - net received
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	14	(5.000.000)	(3.120.000)	Placement of restricted time deposits
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	14	9.420.000	36.000.000	Withdrawal of restricted time deposits
Pembayaran pajak		(21.869.151)	(33.526.528)	Payment of taxes
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(61.050.261)</u>	<u>(39.695.863)</u>	Net Cash Flows (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan investasi jangka pendek	5	31.122.354	--	Proceed from sale of short-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	5	(8.288.603)	(25.250.000)	Acquisition of short-term investments
Penerimaan dari ventura bersama	13a	--	13.210.375	Received from joint ventures
Perolehan aset takberwujud	18	(276.065)	(390.637)	Acquisition of intangible asset
Penjualan aset tetap	17,32	1.062.285	2.110.758	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	17	(3.297.739)	(6.346.396)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>20.322.232</u>	<u>(16.665.900)</u>	Net Cash Flows Provide by (Used in) Investing Activities
KENAIKAN/ (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(40.728.029)</u>	<u>(56.361.763)</u>	NET INCREASE / (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		31.320.805	(2.522.490)	EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	657.123.388	675.972.372	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	<u>647.716.164</u>	<u>617.088.119</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE CURRENT PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas		4.984.584	3.489.394	Cash on hand
Bank		233.588.257	35.700.845	Cash in banks
Deposito berjangka		409.143.323	577.897.880	Time deposits
JUMLAH		<u>647.716.164</u>	<u>617.088.119</u>	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan Akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. JA.5/38/18, tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan Akta No. 29, tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/501/23, tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34, tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 31 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tanggal 30 April 2015 mengenai perubahan anggaran dasar dan perubahan direksi Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK/04/2014 dan No. 33/POJK/04/2014, tanggal 8 Desember 2014. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01-03-0933379, tanggal 20 Mei 2015.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kavling 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Total Bangun Persada Tbk (the "Entity") was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. JA.5/38/18, dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43, dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on Deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/501/23, dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982, supplement No. 499.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 31 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated April 30, 2015, concerning the amendment of the Entity's articles of association and changes of the Entity's of directors to conform to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK/04/2014 and No. 33/POJK/04/2014, dated December 8, 2014. The changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01-03-0933379, dated May 20, 2015.

The Entity's scope of activities is primarily to engage in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kavling 106, Tomang, West Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 1970.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi seluruh biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas

Entitas memiliki pengendalian atas saham Entitas Anak sebagai berikut:

b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity had conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting the total stock issuance cost of Rp 6,891,347.

On July 25, 2006, all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. The Entity's Structure

The Entity has control on the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas Bisnis Utama/ <i>Main Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Pendirian/ <i>Year of Establishment</i>
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>				
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/ <i>Developer</i>	99%	2010
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/ <i>Contractor</i>	99%	2012
PT Total Pola Formwork (TPF)	Jakarta	Jasa Instalasi/ <i>Installation Service</i>	60%	2015
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>				
<u>Melalui/Through TPD</u>				
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/ <i>Developer</i>	99%	2007
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/ <i>Developer</i>	99%	2007

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Total Persada Development (TPD)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01, tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 28 April 2010. Akta pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta Notaris No. 68, tanggal 20 Desember 2010 dari notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 54, tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

TPD memiliki 99% saham PT Adhiguna Utama (AU), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7, tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, tanggal 15 Oktober 2012.

PT Total Pola Formwork (TPF)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Pola Formwork (TPF) No. 3, tanggal 9 Maret 2015, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 3.000.000 yang mewakili 60% kepemilikan TPF. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat

PT Total Persada Development (TPD)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01, dated April 1, 2010, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 49,500,000 which represented 99% ownership in TPD. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010, dated April 28, 2010. This deed of establishment had been amended with Notarial Deed No. 68, dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure that was originally at Rp 50,000,000 to Rp 80,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 79,200,000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54, dated April 18, 2012, the capital structure of TPD has changed from originally Rp 80,000,000 to Rp 100,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 99,000,000.

TPD has 99% ownership of PT Adhiguna Utama (AU), 99% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associate. LKP is engaged in property development.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7, dated October 2, 2012, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 24,750,000 which represented 99% ownership in TPI. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, dated October 15, 2012.

PT Total Pola Formwork (TPF)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Pola Formwork (TPF) of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 3, dated March 9, 2015, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 3,000,000 which represent 60% ownership in TPF. The Deed of Establishment has been approved by the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Keputusan No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 10 Maret 2015.

Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, dated March 10, 2015.

PT Adhiguna Utama (AU)

PT Adhiguna Utama (AU)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22, tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

Based on the Deed of Establishment of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 22, dated April 23, 2007, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in AU. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13, tanggal 14 September 2015 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Adhiguna Utama (AU) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 13, dated September 14, 2015 the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over the shares of PT Adhiguna Utama (AU) of the its shares to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32, tanggal 15 Desember 2016 Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., modal dasar AU berubah yang semula sebesar Rp 30.000.000 menjadi Rp 200.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 7.500.000 menjadi Rp 150.000.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 32, dated December 15, 2016, the authorized capital of AU has changed from originally Rp 30,000,000 to Rp 200,000,000 and increased of issued and fully paid from originally Rp 7,500,000 to Rp 150,000,000.

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23, tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

Based on the Deed of Establishment of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) of Haryanto, S.H., No. 23, dated April 23, 2007, the Entity paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in IPJ. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68, tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68, dated April 26, 2012, the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over of its shares on PT Inti Jaya Propertindo (IPJ) of the Entity to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, AU dan IPJ belum memulai operasi komersialnya.

As of March 31, 2020, AU and IPJ have not commenced their commercial operations.

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Bagian Entitas atas aset dan liabilitas Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's part on the assets and liabilities of the Subsidiaries are as follows:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of statements of financial position:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>PT Total Persada Development dan Entitas Anak</u>			<u>PT Total Persada Development and Subsidiaries</u>
Jumlah aset lancar	94.120.802	90.340.259	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	249.986.132	273.790.183	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	248.703.025	264.224.850	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.420.096	4.366.819	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	91.983.814	95.538.773	Total equity
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Jumlah aset lancar	147.447.923	140.957.800	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	10.720.504	20.280.384	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	133.480.680	136.013.859	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.985.386	1.434.114	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	22.702.361	23.790.211	Total equity
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Jumlah aset lancar	79.716	93.564	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	--	--	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.725.045	12.738.920	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	--	--	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	(12.645.329)	(12.645.356)	Total equity
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Jumlah aset lancar	21.248.527	21.232.386	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	131.348.859	131.421.326	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	518.197	510.270	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	--	--	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	152.079.189	152.143.442	Total equity
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Jumlah aset lancar	7.924.892	7.555.384	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	44.521.682	45.114.105	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	48.121.301	48.333.548	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.068.211	1.055.353	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	3.257.063	3.280.588	Total equity

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:	Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income:		
	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	
<u>PT Total Persada Development dan Entitas Anak</u>			<u>PT Total Persada Development and Subsidiaries</u>
Pendapatan	--	--	Revenues
Rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(2.000.719)	(728.231)	Loss before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(2.000.719)	(728.231)	Loss for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(2.000.719)	(728.231)	Total comprehensive loss for the current year
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Pendapatan	85.498.307	71.949.319	Revenues
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan	1.477.099	2.404.027	Income (loss) before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	(2.564.949)	(2.158.480)	Provision for income tax expense
Laba tahun berjalan	(1.087.850)	245.548	Income for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	(1.087.850)	245.548	Total comprehensive income for the current year
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Pendapatan	--	--	Revenues
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan	27	2.388	Income (loss) before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	Provision for income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	27	2.388	Income (loss) for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	27	2.388	Total comprehensive income (loss) for the current year
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Pendapatan	52.568	--	Revenues
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(64.253)	69.277	Income (loss) before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	Provision for income tax expense
Laba tahun berjalan	(64.253)	69.277	Income for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	(64.253)	69.277	Total comprehensive income for the current year
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Pendapatan	993.289	--	Revenues
Rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(23.525)	(41.634)	Loss before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	Provision for income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(23.525)	(41.634)	Income (loss) for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(23.525)	(41.634)	Total comprehensive income (loss) for the current year

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Maret, 2020 dan 31 Desember, 2019/ March 31, 2020 and December 31, 2019	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	President Commissioner
Komisaris	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo Rudi Suryajaya Komajaya	Commissioners
Komisaris Independen	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Drs. Rusdy Daryono	Independent Commissioners
Direksi		Directors
Direktur Utama	Janti Komadjaja, MSc	President Director
Direktur	Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, M.M. Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. Ir. Saleh Sendiko, M.M. Ir. Teddy Budjamin	Directors
Direktur Independen	Ir. CY Handoyo Rusli, M.T.	Independent Director

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 258/B.2-01/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018, merujuk Surat No. 017/B.1-01/I/2017, tanggal 9 Januari 2017, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 258/B.2-01/VI/2018 dated June 25, 2018, referring to Letter No. 017/B.1-01/I/2017, dated January 9, 2017, the Board of Commissioners established and appointed an Audit Committee which consists of:

	31 Maret, 2020 dan 31 Desember, 2019/ March 31, 2020 and December 31, 2019	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Drs. Rusdy Daryono	Chairman
Anggota	Aria Kanaka, CPA Ninik Herlani Masli R, SE., M.M.	Members

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebanyak 709 dan 715 karyawan.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiaries had 709 and 715 employees, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) Penyajian No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, tanggal 21 Desember 2012 mengenai "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No. VIII.G.7, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012 and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, dated December 21, 2012 regarding the "Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2019), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: tentang Judul Laporan Keuangan dan Definisi Material” dan PSAK No. 25 (Amandemen 2019), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: tentang Definisi Material”.

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan selain yang digunakan dalam PSAK No. 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul “Laporan Laba Rugi Komprehensif” alih-alih “Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diungkapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Penyesuaian Tahunan 2019 untuk PSAK No. 1, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan” memperjelas beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi pada IAS 1.

- PSAK No. 15 (Amandemen 2017), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity’s and Subsidiaries’ accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

New standards, amendments, improvements and interpretation to standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment and Annual Improvement 2019), regarding “Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements and Definition of Material” and PSAK No. 25 (Amendment 2019), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material”.

The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK No. 1. For example, an entity may use the title “Statement of Comprehensive Income” instead of “Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income”.

The amendment clarifies that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Annual Improvements 2019 to PSAK No. 1, regarding “Presentation of Financial Statements” clarify some wordings in the standard to align with the intention in IAS 1.

- PSAK No. 15 (Amendment 2017), regarding “Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures”.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Amandemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

- PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan” dan Amademen PSAK No. 62, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis Entitas dan Entitas Anak; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan konsolidasi; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas dan entitas anak lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Amandemen ini merupakan revisi konsekuensial terhadap PSAK No. 62 karena penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diamandemen memberikan pedoman bagi entitas yang menerbitkan kontrak asuransi (terutama perusahaan asuransi) tentang cara menerapkan PSAK No. 71. Akan ada dua pendekatan yang dapat dipilih oleh entitas pelapor, yang merupakan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 dan pendekatan *overlay*.

- PSAK No. 72, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sehingga entitas dan entitas anak diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

This amendment adds paragraph 14A therefore it stipulates that the entity also applies PSAK No. 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.

- *PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments” and Amendment to PSAK No. 62, regarding “Insurance Contract”.*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the Entity and Subsidiaries; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the consolidated financial statements; accounting for hedging that reflects the entity's and subsidiaries' risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

*This amendment is a consequential revision to PSAK No. 62 due to the issuance of PSAK No. 71. The amended standard provides guidance for an entity that is issuing an insurance contract (especially an insurance company) on how to implement PSAK No. 71. There will be two approaches that could be chosen by the reporting entity, which are the temporary exemption from PSAK No. 71 and *overlay* approaches.*

- *PSAK No. 72, regarding “Revenue from Contracts with Customers”.*

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which regulates the revenue recognition model of contracts with customers, so that the entity and subsidiaries are expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 73, mengenai “Sewa”.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek; dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- PSAK No. 71 (Amandemen 2018), mengenai “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

Amandemen PSAK No. 71 menjelaskan bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- ISAK No. 35, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

ISAK No. 35 merupakan interpretasi dari PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraph 5 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik: (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

- PSAK No. 73, regarding “Leases”.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of a lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use asset and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short term lease; and (ii) lease with low-value underlying assets.

- PSAK No. 71 (Amendment 2018), regarding “Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation”.

The amendment PSAK No. 71 allows entities to measure particular pre-payable financial assets with so-called negative compensation payments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income if a specified condition is met, instead of at fair value through profit or loss.

- ISAK No. 35, regarding “Presentation of Financial Statements of the Nonprofit Oriented Entity”,

ISAK No. 35 is an interpretation of PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements paragraph 5 which provides an example of how a non-profit oriented entity makes adjustments either: (i) adjusting the description used for certain items in the financial statements; and (ii) adjusting the description used for the financial statements themselves.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan awal

Initial Recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- (i) *Financial assets at amortized cost.*
- (ii) *Financial assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan yaitu pada tanggal Entitas dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- Financial assets at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, set keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term investment – time deposits,

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

– deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja – pihak ketiga, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya.

accounts receivable, retention receivables – third parties, gross amount due from customers – third parties, other receivables, restricted time deposits and other non-current assets.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan operasional lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as “Other operating income” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi jangka pendek.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, Financial assets at fair value through profit or loss consists of short-term investments.

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya

- *Financial assets at fair value through other comprehensive income*

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognised in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiaries have no financial assets at fair value through other comprehensive income

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kehilangan kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui. dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable and contract assets, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam keadaan apapun, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity and Subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity and Subsidiaries after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted for using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha, utang, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas derivatif dan liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

deduction from the capital stock account.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities at amortized cost.*
2. *Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.*

The Entity and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Entity's and Subsidiaries' financial liabilities include trade payables, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, derivative liabilities and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang retensi dan jaminan sewa.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, financial liabilities at amortized cost consists of accounts payable, other payables, accrued expenses, retention payables and rental deposits.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transaction with Related Parties

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity's the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint ventures of the other entity (or an associate or joint ventures of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint ventures of a third entity*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

g. Persediaan Tanah Dalam Pengembangan

Persediaan tanah dalam pengembangan dinilai berdasarkan harga perolehan yang meliputi antara lain beban ganti rugi tanah (pembebasan tanah), beban pematangan tanah, beban pengurusan surat-surat tanah dan beban yang dikeluarkan yang berhubungan dengan pembebasan tanah tersebut. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan prasarana, nilai tanah tersebut akan dipindahkan ke akun persediaan.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

and the other entity is an associate of the third entity.

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventory of Land Under Development

Inventory of land under development is measured at cost such as the land compensation (land clearance) and development land cost, the licensing fees and expenses incurred related to the land acquisition. At the commencement of development and construction of infrastructure, the value of land will be transferred to the inventory.

h. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers which will be paid after fulfilling certain conditions in the contract. Retention receivables are stated at gross amount less any allowance for impairment loss.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 12 - 20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan

i. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Entity's and Subsidiaries' receivable originating from construction contracts in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the timing difference between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before there are utilized. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Investment Property

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 12 - 20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

1. Investasi

Investasi terdiri dari:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

(ii) Penyertaan pada Ventura Bersama

Suatu ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Entitas dan Entitas Anak mengakui hal berikut dengan kepentingannya dalam ventura bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;

1. Investments

Investments consist of:

(i) *Investments in Associates*

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

(ii) *Investments in Joint Ventures*

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Entity and Subsidiaries recognize the following in relation to their interest in a joint ventures:

- *Their assets, including its share of any assets held jointly;*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dan penjualan, mencakup bagiannya atas output yang dihasilkan dari ventura bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dan penjualan output oleh ventura bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk ventura bersama/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 13a).

(iii) Penyertaan Lainnya

Investasi saham dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

m. Aset Tetap

Entitas dan Entitas Anak dapat memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap Entitas dan TPI, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), aset tetap IPJ, AU dan TPD, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan tarif penyusutan aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>	
Bangunan dan perbaikan bangunan	5% - 20%	<i>Building and building improvements</i>
Kendaraan bermotor	25% - 50%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	25% - 50%	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	25%	<i>Project equipments</i>

- *Their liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Their revenue from the sale of its share of the output arising from the joint ventures;*
- *Their share of the revenue from the sale of the output by joint ventures; and*
- *Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Investment in joint ventures/consortium is accounted for under the equity method, since the Entity's contribution do not have significant control over the projects (see Note 13a).

(iii) *Other Investments*

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

m. Fixed Assets

The Entity and Subsidiaries shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are initially measured at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Fixed assets the Entity and TPI, Subsidiary are depreciated using double declining balance method except for building which uses straight-line method, fixed assets IPJ, AU dan TPD, Subsidiaries are depreciated using straight-line method based on the depreciation rate of the assets, as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset tetap yang disusutkan penuh disimpan dalam akun sampai tidak lagi digunakan dan tidak ada lagi penyusutan yang dibebankan pada operasi saat ini.

Fully depreciated fixed assets are retained in the accounts until they are no longer in use and no further depreciation is charge against current operations.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud – *Software* diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 5 tahun. Entitas dan Entitas Anak dapat mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

n. Intangible Assets

Intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets – Software are amortized based on estimated useful lives of 5 years. The Entity and Subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui program imbalan pasti.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau investasi skema. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

q. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan dini PSAK 73, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya

o. Impairment of Non-Financial Assets

At consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries operate defined benefit plans.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the consolidated statements of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within equity in other comprehensive income.

q. Leases

From January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries have applied PSAK 73, regarding "Leases", which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on after January 1, 2020.

Sebagai Penyewa

As a Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika Anak dan Entitas Anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

1. The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;
2. The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost,

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Entity and Subsidiaries are reasonably certain to exercise; and penalties for early termination of a lease unless the Entity and Subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Entity and Subsidiaries present right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa pada dan sebelum 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sebagai Lessee

Sewa pembiayaan di mana Entitas dan Entitas Anak memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Entitas dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi secara garis lurus selama masa sewa.

Perbedaan antara pertimbangan penjualan dan nilai wajar aset adalah pembayaran di muka dari pembayaran sewa (jika harga pembelian di atas ketentuan pasar).

r. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Accounting policies applied for leases as of and before December 31, 2019 are as follows:

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

As a Lessee

A finance lease from which the Entity and Subsidiaries have all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Entity and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Any difference between the sale consideration and the fair value of the asset is either a prepayment of lease payments (if the purchase price is above market terms).

r. **Business Combination of Entities under Common Control**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sesuai dengan PSAK No. 38 mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

According to PSAK No. 38 regarding “Business Combination of Entities Under Common Control”.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Entitas dan Entitas Anak tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Entity and Subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling-of-interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for the other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized as part of the account “Additional Paid-in Capital”.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

s. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from Contract With Customer

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

Pendapatan jasa diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenues from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress.

Services revenues are recognized as revenues when the services are rendered to the customers.

Rental revenues are recognized as revenues based on the respective rental periods.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan, Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
US\$, Dolar Amerika Serikat	16.367
AUD, Dolar Australia	10.096
SIN\$, Dolar Singapura	11.495

u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51, tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Expenses

Expenses from contracts with customers and other expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made at consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank of Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, The Bank of Indonesia middle rates of exchange as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	13.901	US\$, United States Dollar
	9.739	AUD, Australian Dollar
	10.321	SIN\$, Singapore Dollar

u. Income Tax

Final Income Tax

On July 20, 2008, the government had issued new regulation No. 51, year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 8 Juni 2018, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 mengenai "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu" yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 atas perpajakan mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu yakni tidak melebihi Rp 4.800.000. Peraturan Pemerintah No. 23 ini mengurangi tarif pajak final menjadi 0,5% dari sebelumnya 1%.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

On June 8, 2018, the government issued Government Regulation No. 23 years 2018 regarding to the "Income Tax On Income Received or Earned from Businesses by Taxpayers who have a Certain Gross Turnover". previously regulated in Government Regulation No. 46 years 2013 of taxation regarding to Income Tax On Income Received or Earned from Businesses by Taxpayers who have a Certain Gross Turnover not exceeding Rp 4,800,000. The Government Regulation No. 23 reduces the final tax rate to 0.5% from the previous 1%.

The tax expense of income which is readily subjected to final income tax recognized proportionally to the total income in accordance with accounting for the current year. The difference in the assets carrying value or liabilities related to final income tax with the tax bases is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Tax

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

w. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

v. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid-in-capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

w. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

x. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain:

a. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan

b. Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant accounts associated with the estimations and assumptions include:

a. Classification and measurement of financial assets

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the business model and solely for payment of principal and interest test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognised prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held

Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such change were required during the periods presented.

b. Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries'

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

c. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Entitas dan Entitas Anak tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas dan Entitas Anak sebagai tingkat diskonto. Ada

relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

c. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Entity and Subsidiaries could not readily determine the implicit rate, management use the Entity's and Subsidiaries' incremental borrowingrate as a discount rate. There are number factors to

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Entitas dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Entitas dan Entitas Anak. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Entitas dan Entitas Anak awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Entitas dan Entitas Anak mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Entitas dan Entitas Anak berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Entitas dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

d. Properti Investasi

consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Entity and Subsidiaries consider the following main factors: the Entity's and Subsidiaries' corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Entity and Subsidiaries consider all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Entity and Subsidiaries. During the year ended December 31, 2019, there is no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

The Entity and Subsidiaries initially estimate and recognize amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The Entity and Subsidiaries have various lease agreements where the Entity and Subsidiaries act as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Entity and Subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Entity and Subsidiaries based on PSAK 73, which requires the Entity and Subsidiaries to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

d. Investment Property

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 12 - 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of investment property are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates that the useful lives of these investment property is 12 - 20 years. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

e. Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali gedung menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

e. Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining balance method over their estimated useful lives, except building which uses straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

f. Impairment Loss of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount,

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

g. *Uncertain Tax Exposure*

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

h. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

h. *Income Tax*

The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

i. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam

i. *Employee Benefits*

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

j. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

k. Pengakuan pendapatan

Pendapatan Entitas dan Entitas Anak dari jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa

assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

j. Fair value of financial instruments

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

k. Revenue recognition

Revenues of the Entity and Subsidiaries from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas dan Entitas Anak menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity and Subsidiaries apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Actual results could be different from these estimations.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas	4.984.584	5.529.806	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	103.845.800	35.325.777	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	38.495.859	3.157.408	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	8.973.203	1.190.929	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	7.412.025	1.103.472	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.739.004	7.745.162	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.411.682	743.508	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.253.744	1.628.294	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A	2.499.208	2.437.979	Citibank N.A
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.064.879	306.799	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	781.282	201.389	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	643.982	2.430.628	PT Bank Bukopin Tbk
PT BTPN Tbk	371.799	107.854	PT BTPN Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.597	35.879	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.226	3.713	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.019	57.048	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Syariah Mandiri	--	61.071	PT Bank Syariah Mandiri
Sub Jumlah	176.577.309	56.536.910	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	53.535.659	1.391.374	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A	1.071.992	910.476	Citibank N.A
PT Bank Mega Tbk	914.141	550.356	PT Bank Mega Tbk
Sub Jumlah	55.521.792	2.852.206	Sub Total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.489.156	1.337.269	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	233.588.257	60.726.385	Total Cash In Banks

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank China Construction			<i>PT Bank China Construction</i>
Bank Indonesia Tbk	97.374.000	118.074.000	<i>Bank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	91.000.000	76.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	42.000.000	96.000.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	20.000.000	20.000.000	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.000.000	17.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT BTPN Tbk	10.250.000	10.000.000	<i>PT BTPN Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	10.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.000.000	17.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.000.000	5.000.000	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
Citibank N.A	250.000	250.000	<i>Citibank N.A</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	40.000.000	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank QNB Kesawan Tbk	--	20.000.000	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	7.000.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>299.874.000</u>	<u>436.324.000</u>	<i>Sub Total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT BTPN Tbk	52.399.414	87.588.569	<i>PT BTPN Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	50.737.731	50.043.636	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	3.085.100	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank QNB Kesawan Tbk	--	8.340.606	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>103.137.145</u>	<u>149.057.911</u>	<i>Sub Total</i>
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.132.178	5.485.286	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>409.143.323</u>	<u>590.867.197</u>	<i>Total Time Deposits</i>
Jumlah	<u>647.716.164</u>	<u>657.123.388</u>	<i>Total</i>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per tahun:			<i>Annual Interest Rates on Time Deposits:</i>
Rupiah	4,50% - 7,68%	5,47% - 8,27%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2,15% - 2,80%	2,07% - 3,00%	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	1,85%	1,82%	<i>Singapore Dollar</i>
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	<i>Maturity Period of Time Deposits</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>
Deposito berjangka	7.000.000	22.250.000
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:		
Obligasi	171.526.871	175.408.141
Saham	55.440	109.032
Jumlah	<u>178.582.311</u>	<u>197.767.173</u>

a. Deposito Berjangka

Merupakan investasi dalam bentuk deposito berjangka sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>
Citibank N.A	7.000.000	7.000.000
PT Bank BTPN Tbk	--	15.250.000
Jumlah	<u>7.000.000</u>	<u>22.250.000</u>

b. Obligasi

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>
Harga Perolehan		
Pemerintah Republik Indonesia FR 75	17.000.000	17.000.000
Republik Indonesia RI0443	15.599.076	15.599.076
Pemerintah Republik Indonesia FR 76	15.000.000	15.000.000
Perusahaan Listrik Negara PLN 42	11.043.886	11.043.886
Republik Indonesia FR 83	10.000.000	10.000.000
Republik Indonesia FR0064	9.000.000	9.000.000
Republik Indonesia 2049	7.242.914	7.242.914
Republik Indonesia IND 29	7.157.542	7.157.542
Pemerintah Republik Indonesia IR 2027	6.844.189	6.844.189
Republik Indonesia IND 48	5.737.302	5.737.302
Pemerintah Republik Indonesia FR 80	5.500.000	5.500.000
Republik Indonesia FR0068	5.000.000	5.000.000
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Thp 1 Th 2016	5.000.000	5.000.000
Mandiri Taspen Pos Th 2017 Sr A	5.000.000	5.000.000

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

Time deposits
Financial securities measured at fair value
through profit or loss :
Bonds
Shares
Total

a. Time Deposits

These represent investment in time deposits as follows:

Citibank N.A
PT Bank BTPN Tbk
Total

b. Bonds

These represent investment in bonds as follows:

Acquisition Cost
Pemerintah Republik Indonesia FR 75
Republik Indonesia RI0443
Pemerintah Republik Indonesia FR 76
Perusahaan Listrik Negara PLN 42
Republik Indonesia FR 83
Republik Indonesia FR0064
Republik Indonesia 2049
Republik Indonesia IND 29
Pemerintah Republik Indonesia IR 2027
Republik Indonesia IND 48
Pemerintah Republik Indonesia FR 80
Republik Indonesia FR0068
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Thp 1 Th 2016
Mandiri Taspen Pos Th 2017 Sr A

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Republik Indonesia FR0059	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0059
Republik Indonesia PBS004	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia PBS004
PT Tiga Pilar Indonesia Food SIAISA01	5.000.000	5.000.000	PT Tiga Pilar Indonesia Food SIAISA01
Pemerintah Republik Indonesia FR 82	5.000.000	5.000.000	Pemerintah Republik Indonesia FR 82
Bukopin Tahap II Th 2017	5.000.000	5.000.000	Bukopin Tahap II Th 2017
Republik Indonesia RI0142	4.734.313	4.734.313	Republik Indonesia RI0142
Republik Indonesia FR0062	4.000.000	4.000.000	Republik Indonesia FR0062
Republik Indonesia FR0072	2.500.000	2.500.000	Republik Indonesia FR0072
Republik Indonesia FR0058	2.000.000	2.000.000	Republik Indonesia FR0058
PT Pelabuhan Indo II PLBIJ	--	6.433.215	PT Pelabuhan Indo II PLBIJ
Sub-jumlah	<u>163.359.222</u>	<u>169.792.437</u>	Sub-total
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar	13.167.649	10.615.704	Gain (loss) on changes in fair value
Dikurangi : penyisihan penurunan nilai obligasi	<u>(5.000.000)</u>	<u>(5.000.000)</u>	Less : allowance for impairment of bonds
Nilai Wajar	<u><u>171.526.871</u></u>	<u><u>175.408.141</u></u>	Fair Value

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas investasi jangka pendek – obligasi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of short-term investments – bonds is adequate to cover the possibility of this losses.

c. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

c. Shares

This represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk amounting to 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Harga Perolehan	224.840	224.840	Acquisition Cost
Kerugian perubahan nilai wajar	<u>(169.400)</u>	<u>(115.808)</u>	Loss on changes in fair value
Nilai Wajar	<u><u>55.440</u></u>	<u><u>109.032</u></u>	Fair Value

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)	<u>56.385.822</u>	<u>57.371.452</u>	Related parties (see Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Buana Megawisata	106.991.171	96.071.095	PT Buana Megawisata
PT Trans Properti Indonesia	59.189.325	32.767	PT Trans Properti Indonesia

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
PT Pasaraya International Hedonisarana	34.377.504	34.377.504	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>
PT Tiga Rasa	31.219.420	18.336.560	<i>PT Tiga Rasa</i>
Yayasan Astra Bina Ilmu	23.430.000	--	<i>Yayasan Astra Bina Ilmu</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	21.017.801	20.883.081	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Intergraha Ekamakmur	19.732.152	1.426.111	<i>PT Intergraha Ekamakmur</i>
PT Graha Bengkulu Makmur	15.079.207	1.519.617	<i>PT Graha Bengkulu Makmur</i>
PT Itomas Kembangan Perdana	15.056.823	5.000.000	<i>PT Itomas Kembangan Perdana</i>
PT Priamanaya Energy	12.491.014	12.491.014	<i>PT Priamanaya Energy</i>
PT Rekayasa Industri	10.184.246	14.296.535	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Piaget Jatim Pratama	10.084.850	--	<i>PT Piaget Jatim Pratama</i>
PT Bukit Properti Logistik	9.981.051	--	<i>PT Bukit Properti Logistik</i>
PT Graha Gatsu Lestari	9.551.382	10.584.848	<i>PT Graha Gatsu Lestari</i>
PT Donnelly Paramita Utama	7.168.318	--	<i>PT Donnelly Paramita Utama</i>
PT Trinita Dinamik	7.024.239	--	<i>PT Trinita Dinamik</i>
PT Media Nusantara Utama	6.696.676	428.752	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
PT Gandaria Prima	6.592.529	6.592.529	<i>PT Gandaria Prima</i>
PT Prima Hotel Indonesia	6.499.817	--	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Sentral Grain Terminal	6.326.155	4.715.376	<i>PT Sentral Grain Terminal</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	6.240.596	146.156	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Sayana Integra Properti	5.559.498	48.909.758	<i>PT Sayana Integra Properti</i>
PT Putragaya Wahana	5.552.899	434.967	<i>PT Putragaya Wahana</i>
Yayasan Kasih Mulia	4.650.000	4.650.000	<i>Yayasan Kasih Mulia</i>
PT Singa Propertindo Haryono	4.417.112	9.189.186	<i>PT Singa Propertindo Haryono</i>
PT Total Camakila Development	4.325.300	4.325.300	<i>PT Total Camakila Development</i>
PT Great Giant Pineapple	3.979.665	2.818.016	<i>PT Great Giant Pineapple</i>
PT Inti Karya Persada Teknik	3.441.655	3.047.873	<i>PT Inti Karya Persada Teknik</i>
PT Jakarta Intiland	3.319.312	15.968.832	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Serpong Regency Hotel	3.142.768	8.142.768	<i>PT Serpong Regency Hotel</i>
PT Kencana Unggul Sukses	3.124.159	13.108.003	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Sudamala Bali Development	2.497.751	--	<i>PT Sudamala Bali Development</i>
PT Loka Mampang Indah Realty	2.469.836	--	<i>PT Loka Mampang Indah Realty</i>
PT Taman Indah	2.098.031	2.502.969	<i>PT Taman Indah</i>
PT Prospero Realty	943.965	11.165.873	<i>PT Prospero Realty</i>
PT Inti Menara Jaya	194.078	7.163.263	<i>PT Inti Menara Jaya</i>
PT Chitaland Perkasa	--	25.961.109	<i>PT Chitaland Perkasa</i>
PT Archipelago Property Development	--	12.712.092	<i>PT Archipelago Property Development</i>
PT Simprug Mahkota Indah	--	9.188.705	<i>PT Simprug Mahkota Indah</i>
PT BSD Area Barat	--	4.859.883	<i>PT BSD Area Barat</i>
PT Sinar Medika Sejahtera	--	3.026.894	<i>PT Sinar Medika Sejahtera</i>
PT Griya Idola	--	1.798.795	<i>PT Griya Idola</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	1.637.967	1.511.259	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
Sub - jumlah	<u>476.288.272</u>	<u>417.387.490</u>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(74.770.517)</u>	<u>(74.770.517)</u>	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Sub - jumlah - bersih	<u>401.517.755</u>	<u>342.616.973</u>	<i>Sub-total - net</i>
Jumlah - Bersih	<u>457.903.577</u>	<u>399.988.425</u>	<i>Total - Net</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jasa Konstruksi	523.729.580	464.828.798	Construction Services
Ventura bersama	8.944.514	9.930.144	Joint ventures
	<u>532.674.094</u>	<u>474.758.942</u>	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(74.770.517)	(74.770.517)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah - Bersih	<u>457.903.577</u>	<u>399.988.425</u>	Total - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on their currency denominations are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	423.669.692	376.269.678	Rupiah
Dolar Singapura	109.004.402	98.489.264	Singapore Dollar
	<u>532.674.094</u>	<u>474.758.942</u>	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(74.770.517)	(74.770.517)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah - Bersih	<u>457.903.577</u>	<u>399.988.425</u>	Total - Net

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Sampai dengan 1 bulan	195.291.771	163.221.726	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	91.458.470	47.977.580	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	16.920.616	36.585.140	> 3 - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	20.845.488	26.085.180	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	208.157.749	200.889.316	> 1 year
Jumlah	<u>532.674.094</u>	<u>474.758.942</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of accounts receivable as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo Awal	74.770.517	54.358.766	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) penyisihan - bersih setelah pemulihan	--	20.411.751	Increase (decrease) in provision - net of amount recovered
Saldo Akhir	<u>74.770.517</u>	<u>74.770.517</u>	Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 42).

Certain accounts receivable are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 42).

7. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA

7. RETENTION RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
PT Verde Permai	55.857.505	55.273.136	PT Verde Permai
PT Prospero Realty	39.040.454	37.486.507	PT Prospero Realty
PT Simprug Mahkota Indah	38.034.797	38.034.797	PT Simprug Mahkota Indah
PT Putragaya Wahana	27.012.102	24.497.906	PT Putragaya Wahana
PT Zaman Bangun Perwita	24.310.154	24.310.154	PT Zaman Bangun Perwita
PT Chitaland Perkasa	22.281.905	22.281.905	PT Chitaland Perkasa
PT Metropolitan Kentjana Tbk	21.356.461	21.356.461	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Tiga Rasa	20.679.097	18.774.175	PT Tiga Rasa
PT Lippo Cikarang Tbk	16.370.240	15.842.072	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Itomas Kembangan Perdana	13.118.413	12.275.475	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Inti Karya Persada Teknik	12.117.541	11.538.625	PT Inti Karya Persada Teknik
PT Intergraha Ekamakmur	9.515.267	7.221.747	PT Intergraha Ekamakmur
PT Loka Mampang Indah Realty	9.322.941	9.121.856	PT Loka Mampang Indah Realty
PT Trinita Dinamik	7.555.654	6.666.864	PT Trinita Dinamik
PT Singa Propertindo Haryono	7.256.283	6.416.811	PT Singa Propertindo Haryono
PT Lippo Karawaci Tbk	7.160.281	7.160.281	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Asuransi Jiwa Sequis Life	6.645.240	8.274.747	PT Asuransi Jiwa Sequis Life
PT Graha Bengkulu Makmur	6.639.139	5.851.863	PT Graha Bengkulu Makmur
PT Bank Central Asia Tbk.	6.235.891	5.062.147	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Sentral Grain Terminal	5.732.080	5.208.807	PT Sentral Grain Terminal
PT Archipelago Property Development	5.596.923	1.742.702	PT Archipelago Property Development
PT Rekayasa Industri	5.101.733	3.883.195	PT Rekayasa Industri
PT Sayana Integra Properti	4.354.233	2.586.502	PT Sayana Integra Properti
PT Serpong Regency Hotel	4.319.095	4.319.095	PT Serpong Regency Hotel
PT Griya Idola	4.219.588	2.097.479	PT Griya Idola
PT BSD Area Barat	3.634.472	3.634.472	PT BSD Area Barat
PT Trans Properti Indonesia	3.444.375	87.232	PT Trans Properti Indonesia
PT Genta Prasada Mandiri	3.135.448	3.135.448	PT Genta Prasada Mandiri
PT Great Giant Pineapple	2.882.126	3.588.863	PT Great Giant Pineapple
PT Donnelly Paramita Utama	2.810.643	776.292	PT Donnelly Paramita Utama
PT Indah Bumi Lestari	2.749.013	-	PT Indah Bumi Lestari
PT Kencana Unggul Sukses	1.401.814	1.955.175	PT Kencana Unggul Sukses

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
PT Inti Menara Jaya	1.387.242	905.690	<i>PT Inti Menara Jaya</i>
PT Graha Gatsu Lestari	100.005	1.404.639	<i>PT Graha Gatsu Lestari</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	5.098.326	3.550.162	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
	<u>406.476.481</u>	<u>376.323.282</u>	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(180.424)</u>	<u>(180.424)</u>	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Jumlah	<u><u>406.296.057</u></u>	<u><u>376.142.858</u></u>	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of retention receivable are as follows:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Saldo awal	180.424	17.667.175	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan) penyisihan - bersih setelah pemulihan	<u>--</u>	<u>(17.486.751)</u>	<i>Increase (decrease) in provision - net of amount recovered</i>
Saldo Akhir	<u><u>180.424</u></u>	<u><u>180.424</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment of retention receivables is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA – 8. PIHAK KETIGA

GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS – THIRD PARTIES

Rincian akumulasi biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of accumulated construction cost and progress billings up to the consolidated statements of financial position date are as follows:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Biaya konstruksi kumulatif	17.930.139.703	17.292.171.397	<i>Accumulated construction cost</i>
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	3.040.431.608	2.972.575.912	<i>Accumulated construction profit recognized</i>
Sub-jumlah	20.970.571.311	20.264.747.309	<i>Sub-total</i>
Penagihan sampai saat ini	(20.484.552.380)	(19.834.520.017)	<i>Progress billings</i>
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	<u><u>486.018.931</u></u>	<u><u>430.227.292</u></u>	<i>Gross Amount Due From Customers</i>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 59 -

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
PT Chitaland Perkasa	61.360.949	26.691.462	<i>PT Chitaland Perkasa</i>
PT Archipelago Property Development	43.805.280	20.942.852	<i>PT Archipelago Property Development</i>
PT Putragaya Wahana	37.933.785	42.375.008	<i>PT Putragaya Wahana</i>
PT Verde Permai	37.652.182	34.496.006	<i>PT Verde Permai</i>
PT Griya Idola	31.877.139	26.416.155	<i>PT Griya Idola</i>
PT Rekayasa Industri	29.121.362	13.307.225	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Inti Karya Persada Teknik	20.699.606	13.734.816	<i>PT Inti Karya Persada Teknik</i>
PT Indah Bumi Lestari	20.411.859	5.945.155	<i>PT Indah Bumi Lestari</i>
PT Trans Properti Indonesia	19.008.207	34.391.156	<i>PT Trans Properti Indonesia</i>
PT Trinita Dinamik	14.136.987	10.801.022	<i>PT Trinita Dinamik</i>
PT Jakarta Intiland	14.107.810	--	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	13.213.803	18.026.273	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Singa Propertindo Haryono	12.932.827	12.628.134	<i>PT Singa Propertindo Haryono</i>
PT Inti Menara Jaya	11.927.287	16.051.201	<i>PT Inti Menara Jaya</i>
PT Donnelly Paramita Utama	11.147.400	20.469.450	<i>PT Donnelly Paramita Utama</i>
PT Sayana Integra Properti	10.612.130	13.205.700	<i>PT Sayana Integra Properti</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	10.163.863	18.828.646	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
Yayasan Astra Bina Ilmu	10.109.619	--	<i>Yayasan Astra Bina Ilmu</i>
PT Serpong Regency Hotel	10.106.999	10.106.999	<i>PT Serpong Regency Hotel</i>
PT Bukit Properti Logistik	9.147.420	3.159.024	<i>PT Bukit Properti Logistik</i>
PT Sentral Grain Terminal	7.747.169	3.891.656	<i>PT Sentral Grain Terminal</i>
PT Itomas Kembangan Perdana	5.107.047	5.107.555	<i>PT Itomas Kembangan Perdana</i>
PT Loka Mampang Indah Realty	5.033.337	8.689.431	<i>PT Loka Mampang Indah Realty</i>
PT Media Nusantara Utama	4.778.992	--	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
PT Piaget Jatim Pratama	4.552.682	--	<i>PT Piaget Jatim Pratama</i>
PT Prospero Realty	3.990.667	1.905.372	<i>PT Prospero Realty</i>
PT Graha Gatsu Lestari	3.748.436	--	<i>PT Graha Gatsu Lestari</i>
PT Asuransi Jiwa Sequis Life	3.111.733	9.981.426	<i>PT Asuransi Jiwa Sequis Life</i>
PT Intergraha Ekamakmur	2.992.569	22.819.755	<i>PT Intergraha Ekamakmur</i>
PT Prima Hotel Indonesia	2.887.519	--	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Tiga Rasa	1.826.955	5.475.881	<i>PT Tiga Rasa</i>
PT Simprug Mahkota Indah	1.709.922	9.749.160	<i>PT Simprug Mahkota Indah</i>
PT Genta Prasada Mandiri	1.632.756	1.632.756	<i>PT Genta Prasada Mandiri</i>
PL Mahakaruna Budhist Centre	1.511.998	1.511.998	<i>PL Mahakaruna Budhist Centre</i>
PT Great Giant Pineapple	1.349.598	4.329.072	<i>PT Great Giant Pineapple</i>
PT Sudamala Bali Development	1.120.962	--	<i>PT Sudamala Bali Development</i>
PT Graha Bengkulu Makmur	818.401	6.876.233	<i>PT Graha Bengkulu Makmur</i>
PT Asuransi Jiwa Sequis Financial	319.299	1.024.207	<i>PT Asuransi Jiwa Sequis Financial</i>
PT Kencana Unggul Sukses	--	1.383.277	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	2.302.375	4.273.229	<i>Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)</i>
Jumlah	<u>486.018.931</u>	<u>430.227.292</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA SUBKONTRAKTOR – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Rincian uang muka subkontraktor adalah sebagai berikut:

9. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS – THIRD PARTIES

This account represents advance payment to subcontractors in relation to the accomplishment of projects. These advance payments will be compensated against the billing progress of each subcontractor.

Details of advances to subcontractors are as follows:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
PT Jaga Citra Inti	14.057.490	10.292	PT Jaga Citra Inti
PT Hanwa Indonesia	11.207.101	14.792.296	PT Hanwa Indonesia
PT The Master Steel MFG	9.201.698	26.066.362	PT The Master Steel MFG
PT Imecon Anugerah Perkasa	7.388.944	6.574.570	PT Imecon Anugerah Perkasa
PT PP Presisi Tbk	6.346.611	3.502.200	PT PP Presisi Tbk
PT Inter World Steel Mills I.	5.984.406	3.412.500	PT Inter World Steel Mills I.
PT Putra Cipta Jayasentosa	4.939.130	6.207.335	PT Putra Cipta Jayasentosa
CV Citra Pratama	3.905.442	4.982.169	CV Citra Pratama
PT Saranacitra Dutajaya	3.591.759	3.898.610	PT Saranacitra Dutajaya
PT Citatah	3.567.407	--	PT Citatah
PT Jagat Baja Prima Utama	3.400.579	2.160.320	PT Jagat Baja Prima Utama
PT Beton Konstruksi Wijaksana	3.262.793	894.282	PT Beton Konstruksi Wijaksana
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	2.582.950	--	PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing
PT Standar Beton Indonesia	2.356.607	6.329.877	PT Standar Beton Indonesia
PT Pramesta Baja Utama	1.937.800	296.145	PT Pramesta Baja Utama
PT Alu Makro Korea	1.809.542	--	PT Alu Makro Korea
PT Jaya Abadi Alumindo	1.741.399	1.310.357	PT Jaya Abadi Alumindo
PT Bumi Graha Perkasa	1.594.907	1.822.504	PT Bumi Graha Perkasa
PT Dwi Berkah Arga Kencana	1.415.000	--	PT Dwi Berkah Arga Kencana
PT Elita Teknik Utama	1.121.250	--	PT Elita Teknik Utama
PT Hitachi Asia Indonesia	1.086.056	80.833	PT Hitachi Asia Indonesia
PT Labora Cipta Sentosa	898.647	1.547.214	PT Labora Cipta Sentosa
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	16.617.919	18.776.145	Others (each below Rp 1,000,000)
Jumlah	110.015.437	102.664.011	Total

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)	37.820.960	37.820.960

10. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Related parties (see Note 35)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pendapatan bunga yang masih harus di terima	6.814.726	5.560.816	<i>Accrued interest income</i>
Operasional	4.636.929	4.636.929	<i>Operational</i>
Pinjaman karyawan untuk proyek	4.429.091	2.851.607	<i>Employees' loan for project</i>
Lain-lain	2.744.414	2.315.638	<i>Others</i>
Sub - jumlah	18.625.160	15.364.990	<i>Sub-total</i>
Dikurangi : penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(1.543.929)	(1.543.929)	<i>Less : allowance for impairment of other receivables</i>
Sub - jumlah-bersih	17.081.231	13.821.061	<i>Sub-total-net</i>
Jumlah	54.902.191	51.642.021	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Asuransi	758.514	713.020	<i>Insurance</i>
Sewa	251.101	187.476	<i>Rent</i>
Jumlah	1.009.615	900.496	<i>Total</i>

12. ASET LANCAR LAINNYA

12. OTHER CURRENT ASSETS

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan adalah sebesar Rp 26.927.511 dan Rp 38.086.287 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

This account represents construction in progress that consists of costs incurred to conduct the construction of projects, wherein the agreements of the project are still in process of approval and signature of the customer. The balances of project in progress amounted to Rp 26,927,511 and Rp 38,086,287 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Ventura bersama	59.032.873	58.117.330	Joint ventures
Entitas asosiasi	3.823.375	3.393.392	Associates
Lain-lain	96.850	96.850	Others
Jumlah	<u>62.953.098</u>	<u>61.607.572</u>	Total

a. Ventura Bersama

a. Joint Ventures

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba (Rugi) Entitas/ The Entity's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures	Saldo Akhir/ Ending Balance	
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	28.647.643	--	--	640.993	--	--	29.288.636	KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	13.604.217	--	--	274.550	--	--	13.878.767	KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	12.903.026	--	--	--	--	--	12.903.026	KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity	1.781.763	--	--	--	--	--	1.781.763	KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	1.180.681	--	--	--	--	--	1.180.681	KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra
Jumlah	<u>58.117.330</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>915.543</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>59.032.873</u>	Total
	31 Desember 2019 / December 31, 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba (Rugi) Entitas/ The Entity's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures	Saldo Akhir/ Ending Balance	
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	7.139.644	--	(75.975)	21.583.974	--	--	28.647.643	KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba (Rugi) Entitas/ <i>The Entity's Income (Loss) Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	2.945.255	--	--	10.658.962	--	--	13.604.217
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	26.037.426	--	(13.134.400)	--	--	--	12.903.026
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity	(23.360)	--	--	1.805.123	--	--	1.781.763
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	1.180.681	--	--	--	--	--	1.180.681
KSO Total-CDC-DNC Proyek Recreation Centre, Golf Clubhouse and Associated External Works	--	--	(51.708)	51.708	--	--	--
KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10	(1.965.741)	--	--	1.965.741	--	--	--
Jumlah	35.313.905	--	(13.262.083)	36.065.508	--	--	58.117.330

Bagian Entitas atas laba (rugi) ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's portion from the income (loss) from joint ventures are as follows:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>		31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>		
	Labanya (Rugi) Setelah Pajak/ <i>Income (Loss) After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	Labanya (Rugi) Setelah Pajak/ <i>Income (Loss) After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	1.602.482	640.993	53.959.935	21.583.974	KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3	549.100	274.550	21.317.924	10.658.962	KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3
KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10	--	--	4.368.313	1.965.741	KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity	--	--	3.610.246	1.805.123	KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity
KSO Total-CDC-DNC Proyek Recreation Centre, Golf Clubhouse and Associated External Works	--	--	172.360	51.708	KSO Total-CDC-DNC Proyek Recreation Centre, Golf Clubhouse and Associated External Works
Jumlah	2.151.582	915.543	83.428.778	36.065.508	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas telah mengakui bagian laba (rugi) dari ventura bersama (lihat Catatan 31).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Entity recognized income (loss) from joint ventures (see Note 31).

Seluruh proyek ventura bersama tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan konsolidasi Entitas, karena adanya *joint control* antar anggota ventura bersama. Entitas mengakui bagian kepentingan Entitas menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 21).

All joint ventures project are not consolidated on the Entity's consolidated financial statements due to the existence of joint control between the joint venturers. The Entity recognizes its interest on the joint venture using the equity method (see Note 21).

Proyek Kantor Daswin

Proyek Kantor Daswin

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Desember 2016, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Kantor Daswin di Jakarta, dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Operation Agreement dated December 1, 2016, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of proyek Kantor Daswin in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower

Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 16 Oktober 2017, Entitas dan PT Berca Buana Sakti (BBS) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Based on Joint Operation Agreement dated October 16, 2017, the Entity and PT Berca Buana Sakti (BBS) had entered into KSO to conduct Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project in Jakarta wherein the contribution of ownership of each parties are 50% and 50%, respectively.

Proyek MNC Media Tower

Proyek MNC Media Tower

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Desember 2013, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek MNC Media Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Operation Agreement dated December 23, 2013, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of MNC Media Tower in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Proyek Sky City Jiexpo Kemayoran

Proyek Sky City Jiexpo Kemayoran

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Mei 2016, Entitas dengan PT Balfour Beatty Sakti Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Sky City Jiexpo Kemayoran, di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 23, 2016, the Entity and PT Balfour Beatty Sakti Indonesia had entered into KSO to conduct the construction of proyek Sky City Jiexpo Kemayoran in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 50% and 50%, respectively.

Proyek Menara Astra

Proyek Menara Astra

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 12 Juni 2014, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Menara Astra di Jakarta dengan kontribusi

Based on Joint Operation Agreement dated June 12, 2014, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Menara Astra in Jakarta, wherein the contribution of

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

permodalan masing-masing 40% dan 60%.

ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Proyek Recreation Centre, Golf Clubhouse

Proyek Recreation Centre, Golf Clubhouse

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Juni 1993, Entitas dengan SembCorp Construction, Pte., Ltd. dan Dai Nippon Construction membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Recreation Centre, Golf Clubhouse and Associated External Works di Bintan dengan kontribusi permodalan masing-masing 30%, 40% dan 30%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 17, 1993, the Entity, SembCorp Construction, Pte., Ltd. and Dai Nippon had entered into KSO to conduct the construction of Recreation Centre, Golf Clubhouse and Associated External Works in Bintan, wherein the contribution of ownership of each parties are 30%, 40% and 30%, respectively.

Proyek Kantor Kelas A di SCBD Lot 10

Proyek Kantor Kelas A di SCBD Lot 10

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 11 Juli 2014, Entitas dengan PT Takenaka Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Kantor Kelas A di SCBD Lot 10, Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 45% dan 55%.

Based on Joint Operation Agreement dated July 11, 2014, the Entity and PT Takenaka Indonesia had entered into KSO to conduct the construction of proyek Kantor Kelas A di SCBD Lot 10, in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 45% and 55%, respectively.

b. Entitas Asosiasi

b. Associates

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

31 Maret 2020 /March 31, 2020						
		Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Net Income (lihat Catatan 32)/ (see Note 32)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%					
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	--	--	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	--	--	142.549	PT Panca Bangun Utama
PT Lestari Kirana Persada	49	3.393.392	--	429.983	3.823.375	PT Lestari Kirana Persada
		3.663.999	--	429.983	4.093.982	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	--	--	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah		3.393.392	--	429.983	3.823.375	Total

31 Desember 2019 /December 31, 2019							
		Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Net Income (lihat Catatan 32)/ (see Note 32)	Bagian Kerugian Aktuarial dari Entitas Asosiasi Portion of Actuarial Loss From Associated	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%						
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	--	--	--	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	--	--	--	142.549	PT Panca Bangun Utama

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2019 /December 31, 2019							
			Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Net Income (lihat Catatan 32)/ (see Note 32)	Bagian Kerugian Aktuarial dari Entitas Asosiasi Portion of Actuarial Loss From Associated		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions				
PT Lestari Kirana Persada	49	3.220.197	--	192.246	(19.051)	3.393.392	PT Lestari Kirana Persada
		3.490.804	--	192.246	(19.051)	3.663.999	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	--	--	--	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah		3.220.197	--	192.246	(19.051)	3.393.392	Total

Seluruh Entitas Asosiasi berdomisili di Indonesia.

All Associates are domiciled in Indonesia.

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the results of PT Lestari Kirana Persada are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset	153.886.383	153.134.871	Assets
Liabilitas	146.083.577	146.209.581	Liabilities
Pendapatan	3.134.473	12.353.301	Revenues
Laba komprehensif tahun berjalan	877.517	353.462	Comprehensive gain for the year

c. Investasi Lain-lain

c. Other Investments

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	Jumlah Saham Number of Shares	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Diukur pada biaya perolehan				Measured at acquisition cost
Sertifikat saham Prioritas PT REI Sewindu				Certificate of preferred stock of PT REI Sewindu
Seri A	6	6.350	6.350	Serie A
Seri B	55	50.000	50.000	Serie B
Yayasan REI	-	25.000	25.000	Yayasan REI
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15.255	15.255	Shares of PT Ilmu Inti Swadaya
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15.500	15.500	Shares of PT Dara Mutiara Laguna
Sub-jumlah		112.105	112.105	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255)	(15.255)	Less: allowance for decline value of investments
Jumlah		96.850	96.850	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investments which could be recovered as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

14. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

14. RESTRICTED TIME DEPOSITS

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiaries have time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Bank Central Asia Tbk	44.500.000	44.500.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	43.500.000	43.500.000
PT Bank BTPN Tbk	18.000.000	13.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.000.000	7.000.000
PT Bank Mega Tbk	6.060.000	15.480.000
Jumlah	<u>119.060.000</u>	<u>123.480.000</u>

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk
Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 4,50% - 6,88% dan 5,47% - 7,56%.

Annual interest rates on time deposits as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are 4.50% - 6.88% and 5.47% - 7.56%, respectively.

15. PERSEDIAAN TANAH DALAM PENGEMBANGAN

Persediaan tanah dalam pengembangan merupakan tanah yang dimiliki oleh PT Adhiguna Utama, Entitas Anak dari TPD dengan luas sebesar 7.660 m², berlokasi di CBD 55 Kavling Lot I.5, BSD City, Tangerang. Saldo tanah dalam pengembangan sebesar Rp 130.220.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

15. INVENTORY OF LAND UNDER DEVELOPMENT

Inventory of land under development is owned by PT Adhiguna Utama, Subsidiary of TPD, with an area of 7,660 m², located in CBD 55 Kavling Lot I.5, BSD City, Tangerang. The balance of land under development amounted to Rp 130,220,000 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

16. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

16. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	13.858.900	--	--	13.858.900	Land
Bangunan	229.453.790	--	--	229.453.790	Building
Jumlah	<u>243.312.690</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>243.312.690</u>	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Maret 2020 / March 31, 2020					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Akumulasi Penyusutan						<i>Acumulated Depreciation</i>	
Bangunan		46.658.472	3.114.752	--	49.773.224	<i>Building</i>	
Nilai Buku		<u>196.654.218</u>			<u>193.539.466</u>	<i>Book Value</i>	
		31 Desember 2019 /December 31, 2019					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penurunan/ <i>Impairment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>	
Tanah		14.030.500	--	171.600	--	13.858.900	<i>Land</i>
Bangunan		77.188.499	154.011.771	--	1.746.480	229.453.790	<i>Building</i>
Jumlah		<u>91.218.999</u>	<u>154.011.771</u>	<u>171.600</u>	<u>1.746.480</u>	<u>243.312.690</u>	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Acumulated Depreciation</i>	
Bangunan		34.615.485	12.042.987	--	--	46.658.472	<i>Building</i>
Nilai Buku		<u>56.603.514</u>				<u>196.654.218</u>	<i>Book Value</i>

Penambahan properti investasi bangunan pada tahun 2019 sebesar Rp 152.432.238, milik Entitas, TPD dan IPJ, Entitas Anak merupakan reklasifikasi dari "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" (lihat Catatan dan 41).

Additions of investment properties building in 2019 amounted to Rp 152,432,238 owned by Entity, TPD and IPJ, Subsidiaries, represents reclassification from "Non-Current Assets Held for Sale" (see Notes 41).

Beban penyusutan sebesar Rp 3.114.752 dan Rp 12.042.987 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dibebankan pada beban pokok pendapatan.

Depreciation expenses amounting to Rp 3,114,752 and Rp 12,042,987 are charged to cost of revenues as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Properti investasi Entitas dan TPD, Entitas Anak merupakan investasi pada *resort* dan vila yang berlokasi di Jalan Pratama No. 95 Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

The investment properties of the Entity and TPD, Subsidiary, investment properties represents investments in resort villa located Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

Properti investasi IPJ, Entitas Anak merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung GKM Tower yang berlokasi di Jalan TB. Simatupang No. 896, Jakarta.

The investment properties of IPJ, Subsidiary, represents investments in office space units at GKM Tower located Jalan TB. Simatupang No. 896, Jakarta.

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 42).

The land and Total Building with Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 under the name of the Entity are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 42).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas, TPD dan IPJ, Entitas Anak melakukan penilaian independen untuk melakukan penilaian atas nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 326.072.300 berdasarkan laporan penilai

As of December 31, 2019, the Entity, TPD and IPJ, Subsidiaries, had engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair values of investment properties. The fair values amounted to Rp 326,072,300

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan tanggal 10 Maret 2020.

based on independent appraisal report of Benedictus Darmapuspita dan Rekan dated March 10, 2020.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar dikurangi biaya pelepasan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 193.539.466 dan Rp 196.654.218. Ini adalah nilai wajar yang tidak berulang yang telah diukur dengan menggunakan input yang dapat diobservasi, menjadi harga jual saat ini pada bisnis yang sejenis, dan oleh karena itu masuk kedalam level 2 pada hierarki nilai wajar. Nilai wajar diukur dengan menghitung rasio harga transaksi terhadap pendapatan tahunan untuk usaha sejenis dan menerapkan rata-rata untuk Entitas, TPD dan IPJ, Entitas Anak.

Investment properties were written down to their fair value less costs of disposal as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 193,539,466 and Rp 196,654,218, respectively. This is a non-recurring fair value which has been measured using observable inputs, being the prices for recent sales of similar businesses, and is therefore within level 2 of the fair value hierarchy. The fair value has been measured by calculating the ratio of transaction price to annual revenue for the similar businesses and applying the average to the Entity, TPD and IPJ, Subsidiaries.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas properti investasi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of investment properties is adequate to cover the possibility of this losses.

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020			Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	85.371.448	70.000	--	85.441.448	Land
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.185.225	--	--	27.185.225	Buildings and building improvements
Kendaraan Bermotor	16.125.452	--	1.730.856	14.394.596	Vehicles
Peralatan Kantor	60.497.785	992.873	--	61.490.658	Office Equipments
Peralatan Proyek	187.617.641	2.406.316	698.980	189.324.977	Project Equipments
Jumlah	<u>376.797.551</u>	<u>3.469.189</u>	<u>2.429.836</u>	<u>377.836.904</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Acumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan bangunan	23.978.630	339.815	--	24.318.445	Buildings and building improvements
Kendaraan Bermotor	8.883.635	512.758	1.448.112	7.948.281	Vehicles
Peralatan Kantor	46.052.616	1.194.321	--	47.246.937	Office Equipments
Peralatan Proyek	134.029.949	3.746.203	693.956	137.082.196	Project Equipments
Jumlah	<u>212.944.830</u>	<u>5.793.097</u>	<u>2.142.068</u>	<u>216.595.859</u>	Total
Nilai Buku	<u>163.852.721</u>			<u>161.241.045</u>	Book Value

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Tanah	85.171.824	199.624	--	85.371.448	<i>Land</i>
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.081.122	104.103	--	27.185.225	<i>Buildings and building improvements</i>
Kendaraan Bermotor	12.819.290	3.656.377	350.215	16.125.452	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	49.758.393	11.980.259	1.240.867	60.497.785	<i>Office Equipments</i>
Peralatan Proyek	181.501.882	10.626.384	4.510.625	187.617.641	<i>Project Equipments</i>
Jumlah	<u>356.332.511</u>	<u>26.566.747</u>	<u>6.101.707</u>	<u>376.797.551</u>	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Acumulated Depreciation</i>
Bangunan dan perbaikan bangunan	22.614.164	1.364.466	--	23.978.630	<i>Buildings and building improvements</i>
Kendaraan Bermotor	7.347.573	1.799.418	263.356	8.883.635	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	39.024.179	8.176.829	1.148.392	46.052.616	<i>Office Equipments</i>
Peralatan Proyek	121.620.358	16.765.395	4.355.804	134.029.949	<i>Project Equipments</i>
Jumlah	<u>190.606.274</u>	<u>28.106.108</u>	<u>5.767.552</u>	<u>212.944.830</u>	<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>165.726.237</u>			<u>163.852.721</u>	<i>Book Value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated to the following:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	
Beban pokok pendapatan	3.746.203	3.898.016	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33)	2.046.894	1.871.070	<i>General and administrative expenses (see Note 33)</i>
Jumlah	<u>5.793.097</u>	<u>5.769.086</u>	<i>Total</i>

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp 164.648.718 dan US\$ 12.500.000.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum-insured amounting to Rp 164,648,718 and US\$ 12,500,000 as of March 31, 2020.

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 163.148.718 dan US\$ 12.500.000.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum-insured amounting to Rp 163,148,718 and US\$ 12,500,000 as of December 31, 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales on disposal of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	31 Maret 2019/ <u>March 31, 2019</u>	
Harga jual	1.062.285	2.110.758	<i>Selling price</i>
Dikurangi: nilai buku			<i>Less: book value</i>
Kendaraan bermotor	282.744	--	<i>Vehicles</i>
Peralatan proyek	5.024	7.576	<i>Project equipments</i>
Peralatan kantor	--	3.819	<i>Office equipments</i>
Jumlah	<u>287.768</u>	<u>11.395</u>	<i>Total</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 32)	<u>774.517</u>	<u>2.099.363</u>	<i>Gain on Sale of fixed assets (see Note 32)</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Aset takberwujud			<i>Intangible assets</i>
Harga perolehan	10.791.454	10.515.389	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi Amortisasi	<u>(6.895.972)</u>	<u>(6.634.509)</u>	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai buku aset takberwujud	<u>3.895.482</u>	<u>3.880.880</u>	<i>Book value of intangible assets</i>
Deposit jaminan	<u>394.270</u>	<u>394.270</u>	<i>Security deposits</i>
Jumlah	<u>4.289.752</u>	<u>4.275.150</u>	<i>Total</i>

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Intangible assets represents the acquisition cost of computer software which is amortized over 5 (five) years.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan pada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, dan Rancamaya Golf.

Security deposits represent membership deposit on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, and Rancamaya Golf.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

19. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)	3.715.666	3.559.064	Related parties (see Note 35)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Inter World Steel Mills I.	9.806.218	472.698	PT Inter World Steel Mills I.
PT Hanwa Indonesia	9.167.209	8.931.182	PT Hanwa Indonesia
PT Putra Cipta Jayasentosa	8.139.893	7.597.813	PT Putra Cipta Jayasentosa
PT PP Presisi Tbk	7.963.111	7.684.177	PT PP Presisi Tbk
PT The Master Steel Manufactory	7.666.122	2.004.311	PT The Master Steel Manufactory
PT Merak Jaya Beton	6.461.242	791.480	PT Merak Jaya Beton
PT Adhimix RMC Indonesia	6.447.592	7.647.063	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Solusi Bangun Beton	5.719.855	10.663.440	PT Solusi Bangun Beton
PT Beton Konstruksi Wijaksana	5.546.817	157.460	PT Beton Konstruksi Wijaksana
PT Varia Usaha Beton	5.227.172	--	PT Varia Usaha Beton
CV Citra Pratama	4.841.423	3.066.376	CV Citra Pratama
PT Alkonusa Teknik Inti	4.180.000	6.174.965	PT Alkonusa Teknik Inti
PT Pionirbeton Industri	3.457.429	6.605.269	PT Pionirbeton Industri
PT Caturgriya Naradipa	3.328.564	824.364	PT Caturgriya Naradipa
PT Pramesta Baja Utama	2.674.381	1.438.658	PT Pramesta Baja Utama
PT Arista Pratama Jaya	2.476.526	-	PT Arista Pratama Jaya
PT Tirta Citra Bara Persada	2.276.854	--	PT Tirta Citra Bara Persada
PT Cipta Mortar Utama	2.243.145	1.393.684	PT Cipta Mortar Utama
PT Alu Makro Korea	1.990.496	--	PT Alu Makro Korea
PT Hack Indonesia	1.920.670	4.050.900	PT Hack Indonesia
PT Labora Cipta Sentosa	1.873.975	1.224.923	PT Labora Cipta Sentosa
PT Kharisma Adhitama Sejati	1.639.419	996.155	PT Kharisma Adhitama Sejati
PT Saranacitra Dutajaya	1.605.526	2.796.058	PT Saranacitra Dutajaya
CV Kharisma Karya Persada	1.458.892	984.052	CV Kharisma Karya Persada
CV Citra Panca Mandiri	1.374.215	--	CV Citra Panca Mandiri
PT Transtel Sarana Prima	1.335.594	3.941.740	PT Transtel Sarana Prima
CV Mitra Lestari	1.328.947	--	CV Mitra Lestari
PT Standar Beton Indonesia	1.249.422	--	PT Standar Beton Indonesia
PT Elita Teknik Utama	1.233.375	--	PT Elita Teknik Utama
PT Adhigana Jaya Sentosa	1.231.514	669.887	PT Adhigana Jaya Sentosa
PT Rajawali Karya Gemilang	1.185.594	263.010	PT Rajawali Karya Gemilang
PT Intisumber Bajasakti	1.171.887	2.274.871	PT Intisumber Bajasakti
PT Logam Mas Indah	1.171.847	--	PT Logam Mas Indah
PT Multi Sistim Komunikasi	1.152.652	128.773	PT Multi Sistim Komunikasi
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	1.145.417	--	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
PT Srimurni Surabaya	1.124.959	--	PT Srimurni Surabaya
PT SCG Readymix Indonesia	1.119.525	195.194	PT SCG Readymix Indonesia
PT Caisson Dimensi	1.105.665	--	PT Caisson Dimensi

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
PT Fransa Ritirta	1.097.265	926.133	<i>PT Fransa Ritirta</i>
PT Griyaton Indonesia	1.077.826	229.174	<i>PT Griyaton Indonesia</i>
PT Bara Bintang Semesta	1.024.584	--	<i>PT Bara Bintang Semesta</i>
PT Trimatra Tatagraha	1.011.433	--	<i>PT Trimatra Tatagraha</i>
PT Imecon Anugerah Perkasa	888.835	9.383.857	<i>PT Imecon Anugerah Perkasa</i>
PT Biru International	843.423	1.604.011	<i>PT Biru International</i>
PT Bumi Graha Perkasa	723.994	1.205.733	<i>PT Bumi Graha Perkasa</i>
PT Gema Graha Sarana Tbk	627.277	2.433.110	<i>PT Gema Graha Sarana Tbk</i>
PT Semen Indonesia Beton	356.532	2.032.756	<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
PT Maras Agung	213.052	1.116.085	<i>PT Maras Agung</i>
PT Jagat Baja Prima Utama	--	7.499.677	<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>
PT Rori Aneka Pratama	--	2.387.631	<i>PT Rori Aneka Pratama</i>
PT Saniasri Primalestari	--	1.733.045	<i>PT Saniasri Primalestari</i>
CV Banyu Mas	--	1.506.943	<i>CV Banyu Mas</i>
PT Jaga Citra Inti	--	1.088.732	<i>PT Jaga Citra Inti</i>
PT Surya Toto Indonesia Tbk	--	1.086.294	<i>PT Surya Toto Indonesia Tbk</i>
PT Madya Kreasi Perdana	--	1.062.035	<i>PT Madya Kreasi Perdana</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	43.264.690	40.309.464	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
Sub-jumlah	<u>176.172.055</u>	<u>158.583.183</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>179.887.721</u>	<u>162.142.247</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There is no collateral pledged on these accounts payable.

20. UANG MUKA PELANGGAN – PIHAK KETIGA

20. ADVANCES FROM CUSTOMERS – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp 571.833.547 dan Rp 645.161.313.

This account represent advances received from customers which will be compensated against the progress billing of construction. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the balances of advances received from customers amounted to Rp 571,833,547 and Rp 645,161,313, respectively.

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLES

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)	<u>4.000.000</u>	<u>4.000.000</u>	<i>Related parties (see Note 35)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000)	<u>1.618.170</u>	<u>961.755</u>	<i>Others (each below Rp 500,000)</i>
Jumlah	<u>5.618.170</u>	<u>4.961.755</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Akun ini merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

This account represents non-interests bearing temporary loan from customers which will be compensated against the progress billing or by cash settlement.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Thamrin Nine Phase II	66.428.705	62.591.145	Thamrin Nine Phase II
Potato Head Hotel Bali	65.371.594	50.443.399	Potato Head Hotel Bali
Verde II Condominium	58.553.379	65.612.710	Verde II Condominium
Sequis Tower	36.915.498	28.661.090	Sequis Tower
The Pakubuwono Spring	29.819.394	37.990.060	The Pakubuwono Spring
The Smith	27.603.083	28.194.863	The Smith
Thamrin Nine Phase II Finishng	27.256.610	16.541.417	Thamrin Nine Phase II Finishng
Wisma Barito Pacific 2	26.781.391	14.601.512	Wisma Barito Pacific 2
Sakura Garden City Phase 1A	25.620.786	11.892.501	Sakura Garden City Phase 1A
Jambaran Tiung Biru	22.352.218	20.966.195	Jambaran Tiung Biru
Chitaland Tower	20.090.666	9.132.534	Chitaland Tower
Pondok Indah Residences	19.941.533	18.702.642	Pondok Indah Residences
IKEA KBP Bandung	19.279.162	13.122.332	IKEA KBP Bandung
BCA Foresta	15.355.151	9.671.897	BCA Foresta
Ramayana Cipanas	14.885.284	-	Ramayana Cipanas
Taman Permata Buana Apt	14.578.468	12.403.888	Taman Permata Buana Apt
Lavie All Suite Apt	14.003.231	14.717.263	Lavie All Suite Apt
Padma Semarang	13.350.983	-	Padma Semarang
Green Bay	12.298.935	11.253.157	Green Bay
GSK Workplace Sequis Tower	12.144.996	16.383.678	GSK Workplace Sequis Tower
Kampus Polman Astra	11.848.336	-	Kampus Polman Astra
Rantau Dedap Geothermal	8.425.540	10.487.205	Rantau Dedap Geothermal
Renovasi Poin Square	7.842.054	15.789.239	Renovasi Poin Square
MMP Warehouse Pondok Ungu	7.716.128	965.123	MMP Warehouse Pondok Ungu
Orange County C-D Arsitek	6.633.815	12.441.891	Orange County C-D Arsitek
Graha Paramita II Bintaro	6.038.647	6.115.588	Graha Paramita II Bintaro
Orange County E-F Arsitek	5.780.815	10.548.371	Orange County E-F Arsitek
Suban Compression Project	5.625.310	6.505.203	Suban Compression Project
Menara Tendean	5.588.121	4.751.166	Menara Tendean
Ashley Tang Hotel	5.086.306	-	Ashley Tang Hotel
Orange County Lippo Ckrng E-F	4.973.563	4.918.274	Orange County Lippo Ckrng E-F
Orange County C-D Str Podium	4.865.977	5.455.094	Orange County C-D Str Podium
GSK Sequis Additional Works	4.607.799	1.203.858	GSK Sequis Additional Works
Orange County Lippo Ckrng C-D	3.767.858	3.698.697	Orange County Lippo Ckrng C-D
Millenium Lippo Karawaci F-H	3.736.641	4.865.152	Millenium Lippo Karawaci F-H
Surabaya Future Education Center	3.716.275	-	Surabaya Future Education Center

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
ITK Binus Malang	3.246.930	5.633.637	ITK Binus Malang
Technopolis UMN Academy	2.895.155	50.981	Technopolis UMN Academy
Orange County E-F Str Podium	2.888.549	3.505.730	Orange County E-F Str Podium
Villa Desa Katamama Bali	2.835.798	-	Villa Desa Katamama Bali
Relayout Graha Gatsu	2.759.435	-	Relayout Graha Gatsu
Graha Gatsu	2.572.568	2.814.243	Graha Gatsu
Hotel Mercure BSD	1.851.226	9.763.591	Hotel Mercure BSD
Trans Icon Surabaya	1.299.725	7.062.696	Trans Icon Surabaya
Integrated Warehouse SGT 2	809.122	3.928.255	Integrated Warehouse SGT 2
The Pakubuwono Menteng	-	10.756.781	The Pakubuwono Menteng
The Tower	-	2.851.782	The Tower
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000)	<u>115.076.878</u>	<u>110.297.152</u>	Others (each below Rp 2,000,000)
Jumlah	<u><u>775.119.638</u></u>	<u><u>687.291.992</u></u>	Total

Beban masih harus dibayar – jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses – construction services represent accrual of construction costs for the projects which are not yet due.

23. UTANG RETENSI

23. RETENTION PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Utang Retensi	118.176.704	124.076.943	Retention payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(30.175.647)</u>	<u>(38.273.211)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>88.001.057</u></u>	<u><u>85.803.732</u></u>	Long-term portion

24. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

24. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Imbalan pasca kerja	180.601.732	177.854.882	Post employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>14.554.762</u>	<u>13.926.516</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u><u>195.156.494</u></u>	<u><u>191.781.398</u></u>	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria dengan laporannya pada tanggal 4 Februari 2020, yang terdiri atas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2019 was calculated by PT Padma Radya Aktuaria with its report dated February 4, 2020, respectively, which consists of post-employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both program.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,25%-8,00%	7,25%-8,00%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	5%-10%	5%-10%	Estimated future salary increase
Tabel mortalita	100%TMI-3	100%TMI-3	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	Resignation rate
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/	100% pada usia pensiun normal/	Pension rate

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Metode	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Method
--------	----------------------------------	--	--------

Imbalan Pascakerja

Post-Employment Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on post-employment benefits are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	177.854.882	158.031.909	Beginning balance
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	6.348.417	19.292.738	Current post-employment benefits expense for the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial	--	14.289.196	Actuarial (gain) loss
Pembayaran imbalan pasca kerja	(3.601.567)	(13.758.961)	Payment of post-employment benefits
Saldo Akhir	180.601.732	177.854.882	Ending balance

Rincian beban imbalan pascakerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current post-employment benefits expense are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya jasa kini	6.348.417	12.139.047	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	(4.976.989)	Past service cost
Bunga neto atas liabilitas	--	12.130.680	Net interest of liabilities
Jumlah beban imbalan pasca kerja	6.348.417	19.292.738	Total post-employment benefits expense

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	13.926.516	13.156.607	Beginning balance
Beban jangka panjang lainnya tahun berjalan	628.246	1.359.412	Current other long-term employee benefits cost for the year
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	--	(589.503)	Payment of other long-term employee benefits
Saldo akhir	14.554.762	13.926.516	Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term employee benefits expense for the year are as follows:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Beban jasa kini	628.246	1.527.070	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	--	(366.100)	<i>Past service cost</i>
Kerugian aktuarial	--	(847.370)	<i>Actuarial losses</i>
Bunga neto atas liabilitas	--	1.045.812	<i>Net interest of liabilities</i>
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>628.246</u>	<u>1.359.412</u>	<i>Total other long-term employees' benefits expense</i>

Berikut ini ringkasan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The following is the summary of estimated liabilities on employee benefits are as follows:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Saldo awal	191.781.398	171.188.516	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	6.976.663	20.652.150	<i>Current post-employment benefits expense for the year</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	--	14.289.196	<i>Actuarial (gain) loss</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja	<u>(3.601.567)</u>	<u>(14.348.464)</u>	<i>Payment of post-employment benefits</i>
Saldo akhir	<u>195.156.494</u>	<u>191.781.398</u>	<i>Ending balance</i>

Berikut ini beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The following is employee benefits expenses for the year are as follows:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Biaya jasa kini	6.976.663	13.666.117	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	--	(5.343.089)	<i>Past service</i>
Keuntungan aktuarial	--	(847.370)	<i>Actuarial gain</i>
Bunga neto atas liabilitas	--	13.176.492	<i>Net interest on liabilities</i>
Jumlah beban imbalan kerja (lihat Catatan 33)	<u>6.976.663</u>	<u>20.652.150</u>	<i>Total employees benefits expenses (see Note 33)</i>

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa kini.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and increase of salary, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja/ <i>Estimated Liabilities for Employee Benefits</i> 31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	180.629.861	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	204.327.501	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>
Kenaikan gaji dalam 100 basis poin	205.162.692	<i>Increase in salary in 100 basis point</i>
Penurunan gaji dalam 100 basis poin	179.693.505	<i>Decrease in salary rate in 100 basis point</i>

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Amandemen 2018).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for employee benefits as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Amendment 2018).

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti:

The maturity profile of defined benefits obligation:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Kurang dari 1 tahun	19.744.731	23.346.298	<i>Less than the first year</i>
Antara tahun ke-2 dan tahun ke-5	95.147.464	95.147.464	<i>Between the second year and fifth year</i>
Antara tahun ke-6 dan tahun ke-10	138.224.036	138.224.036	<i>Between the sixth year and tenth year</i>
Setelah akhir tahun ke-10	425.086.717	425.086.717	<i>At the end of the tenth year</i>
Jumlah	<u>678.202.948</u>	<u>681.804.515</u>	<i>Total</i>

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 10 tahun untuk Entitas dan 11 sampai 15 tahun untuk Entitas Anak.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 10 years for the Entity and 11 to 15 years for Subsidiaries.

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2020 / March 31, 2020			Nama Pemegang Saham
	Jumlah Saham (Penuh)/ <i>Number of Shares (Full)</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	<i>PT Total Inti Persada</i>
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	298.598.040	8,76	29.859.804	<i>Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2020 / March 31, 2020			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
Pinarto Sutanto*)	62.232.500	1,83	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1.122.519.460	32,91	112.251.946	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	Total

*) Komisaris /Commissioner

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2019 / December 31, 2019			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	295.598.940	8,67	29.559.894	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto*)	62.232.500	1,83	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1.125.518.560	33,00	112.551.856	Publics
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	Total

*) Komisaris /Commissioner

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 yang di aktakan oleh Notaris Haryanto, S.H., di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010 (lihat Catatan 26).

Based on the Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by Notarial Deed No. 32 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the stockholders approved to distribute bonus shares from Additional Paid-in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) or equal to Rp 66,000,000 thus, the issued and fully paid capital increased to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010 (see Note 26).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H., tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham. Selisih penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 26).

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by Notarial Deed No. 28 of Haryanto, S.H., dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Entity's shares. Up to December 31, 2008, the treasury stocks amounted to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares, respectively. The excess of proceeds from resale of treasury stocks was recorded as part of "Additional Paid-In Capital" (see Note 26).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan dan aset pengampunan pajak.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019/ <i>March 31, 2020 and December 31, 2019</i>
Penawaran umum tahun 2006	66.608.653
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali (lihat Catatan 25)	
Tahun 2009	31.923
Tahun 2010	3.228.840
Pembagian saham bonus	(66.000.000)
Sub-jumlah	3.869.416
Pengampunan pajak	859.062
Jumlah	<u>4.728.478</u>

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents excess of par value of the shares at the time of initial public offering and the excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost and tax amnesty assets.

The balance as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Initial public offering in year 2006	
The excess of proceeds from sale of treasury stock (see Note 25)	
In 2009	
In 2010	
Distribution of bonus shares	
Sub-total	
Tax amnesty	
Total	

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
PT Total Persada Development	2.459.789	2.480.674
PT Total Persada Indonesia	227.024	237.902
PT Total Pola Formwork	(5.058.132)	(5.058.142)
Jumlah	<u>(2.371.319)</u>	<u>(2.339.566)</u>

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests account are as follows:

PT Total Persada Development	
PT Total Persada Indonesia	
PT Total Pola Formwork	
Total	

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>
PT Total Persada Development	(20.885)	(7.006)
PT Total Persada Indonesia	(10.879)	2.455
PT Total Pola Formwork	11	955
Jumlah	<u>(31.753)</u>	<u>(3.596)</u>

Total comprehensive income (loss) for the year that can be attributed to non-controlling interests:

PT Total Persada Development	
PT Total Persada Indonesia	
PT Total Pola Formwork	
Total	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 136.400.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

28. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated May 2, 2019 which was covered by Notarial Deed No. 01 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 136,400,000. The Entity had fully distributed the dividends.

29. PENDAPATAN USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

29. REVENUES – THIRD PARTIES

Details of revenues are as follows:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	
Pendapatan Jasa Konstruksi			<i>Construction Revenues</i>
PT Putragaya Wahana	67.389.618	57.445.502	<i>PT Putragaya Wahana</i>
PT Indah Bumi Lestari	64.448.755	--	<i>PT Indah Bumi Lestari</i>
PT Archipelago Property Development	57.900.800	--	<i>PT Archipelago Property Development</i>
PT Trans Properti Indonesia	45.656.004	595.772	<i>PT Trans Properti Indonesia</i>
PT Griya Idola	44.044.782	12.789.895	<i>PT Griya Idola</i>
PT Rekayasa Industri	37.969.356	7.848.732	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Chitaland Perkasa	35.411.487	27.489.000	<i>PT Chitaland Perkasa</i>
Yayasan Astra Bina Ilmu	31.409.619	--	<i>Yayasan Astra Bina Ilmu</i>
PT Tiga Rasa	30.799.988	43.237.708	<i>PT Tiga Rasa</i>
PT Sayana Integra Properti	29.547.000	--	<i>PT Sayana Integra Properti</i>
PT Donnelly Paramita Utama	28.547.150	--	<i>PT Donnelly Paramita Utama</i>
PT Jakarta Intiland	22.157.117	--	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Intergraha Ekamakmur	21.873.180	47.217.442	<i>PT Intergraha Ekamakmur</i>
PT Trinita Dinamik	19.495.793	19.912.607	<i>PT Trinita Dinamik</i>
PT Bukit Properti Logistik	18.086.640	--	<i>PT Bukit Properti Logistik</i>
PT Piaget Jatim Pratama	17.988.864	--	<i>PT Piaget Jatim Pratama</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	16.827.837	29.152.080	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Inti Karya Persada Teknik	16.072.744	36.111.547	<i>PT Inti Karya Persada Teknik</i>
PT Singa Propertindo Haryono	15.567.818	11.172.438	<i>PT Singa Propertindo Haryono</i>
PT Itomas Kembangan Perdana	15.377.297	29.128.783	<i>PT Itomas Kembangan Perdana</i>
PT Verde Permai	13.781.068	134.515.191	<i>PT Verde Permai</i>
PT Sentral Grain Terminal	13.369.567	27.989.040	<i>PT Sentral Grain Terminal</i>
PT Buana Megawisatama	10.920.076	--	<i>PT Buana Megawisatama</i>
PT Prima Hotel Indonesia	10.766.086	--	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Graha Bengkulu Makmur	8.256.280	10.447.342	<i>PT Graha Bengkulu Makmur</i>
PT Prospero Realty	5.937.869	86.023.623	<i>PT Prospero Realty</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	938.265	12.938.971	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Asuransi Jiwa Sequis Life	--	86.064.365	<i>PT Asuransi Jiwa Sequis Life</i>
PT Great Giant Pineapple	--	33.270.512	<i>PT Great Giant Pineapple</i>
PT Zaman Bangun Perwita	--	15.054.381	<i>PT Zaman Bangun Perwita</i>
PT Genta Prasada Mandiri	--	14.756.955	<i>PT Genta Prasada Mandiri</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	
PT BSD Area Barat	--	13.788.011	<i>PT BSD Area Barat</i>
PT Serpong Regency Hotel	--	10.496.867	<i>PT Serpong Regency Hotel</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	20.586.742	48.032.053	<i>Others (each below Rp 10,000,000)</i>
Jumlah Pendapatan Jasa Konstruksi	<u>721.127.802</u>	<u>815.478.817</u>	<i>Total Construction Revenues</i>
Pendapatan Lainnya			<i>Other Revenues</i>
Sewa Property	3.464.472	3.229.602	<i>Property Rental</i>
Sewa Peralatan	1.149.114	1.943.501	<i>Equipment Rental</i>
Sub Jumlah	<u>4.613.586</u>	<u>5.173.103</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u><u>725.741.388</u></u>	<u><u>820.651.920</u></u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2020 and 2019, revenues which exceeded 10% of total revenues are as follows:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	
PT Verde Permai	--	134.515.191	<i>PT Verde Permai</i>
PT Asuransi Jiwa Sequis Life	--	86.064.365	<i>PT Asuransi Jiwa Sequis Life</i>
PT Prospero Realty	--	86.023.623	<i>PT Prospero Realty</i>

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COSTS OF REVENUES

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of costs of revenues are as follows:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	
Beban Kontrak Jasa Konstruksi	633.226.147	694.693.453	<i>Cost of Construction Revenue</i>
Beban atas Pendapatan Sewa	7.601.402	4.685.943	<i>Cost of Rental</i>
Jumlah	<u><u>640.827.549</u></u>	<u><u>699.379.396</u></u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA

31. INCOME (LOSS) FROM JOINT VENTURES PROJECT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	640.993	2.350.820	<i>KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin</i>
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	274.550	2.152.174	<i>KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower</i>
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity	--	562.400	<i>KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity</i>
Jumlah	<u>915.543</u>	<u>5.065.394</u>	<i>Total</i>

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN

32. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	
Laba selisih kurs	42.997.249	2.030.288	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pendapatan jasa giro dan deposito	8.132.775	9.838.915	<i>Interest income</i>
Keuntungan penjualan surat berharga	978.679	--	<i>Gain on sales of securities</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap (lihat Catatan 17)	774.517	2.099.363	<i>Gain (loss) on sales of fixed assets (see Note 17)</i>
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi (lihat catatan 13b)	429.983	--	<i>Share of Associate net gain (See note 13b)</i>
Hasil obligasi - bersih	--	13.842.006	<i>Bonds yields - net</i>
Lain-lain	10.200	158.055	<i>Others</i>
Jumlah	<u>53.323.403</u>	<u>27.968.627</u>	<i>Total</i>

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	
Gaji Dan Kesejahteraan	32.697.925	38.067.801	<i>Salaries and Allowance</i>
Imbalan Kerja (lihat Catatan 24)	6.976.663	6.485.805	<i>Employee Benefits (see Note 24)</i>
Penyusutan (lihat Catatan 17)	2.046.894	1.871.070	<i>Depreciation (see Note 17)</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	
Jasa profesional	508.756	418.707	<i>Professional Fee</i>
Pemutusan Hubungan Kerja dan Pesangon	363.280	1.235.849	<i>Termination of employment and severance</i>
Iuran Keanggotaan	323.250	459.053	<i>Membership</i>
Pemeliharaan	268.913	423.325	<i>Repair and Maintenance</i>
Amortisasi Software	262.004	240.257	<i>Amortization Software</i>
Perjalanan	257.665	366.987	<i>Traveling</i>
Telepon, Listrik Dan Air	239.975	238.042	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Iklan	183.368	120.069	<i>Advertising</i>
Beban pajak	159.904	288.691	<i>Tax expenses</i>
Sewa	116.719	167.311	<i>Rent</i>
Alat Tulis Dan Cetak	59.129	127.651	<i>Stationery and printing</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	459.508	787.310	<i>Others (each below Rp 100,000)</i>
Jumlah	<u>44.923.953</u>	<u>51.297.928</u>	<i>Total</i>

34. BEBAN LAIN-LAIN

34. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	
Rugi obligasi - bersih	6.920.397	--	<i>Bonds loss - net</i>
Rugi selisih kurs	4.048.731	10.820.329	<i>Loss on foreign exchange</i>
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi (lihat catatan 13b)	--	(365.540)	<i>Share of Associate net gain (See note 13b)</i>
Biaya bank	23.288	162.842	<i>Bank charges</i>
Jumlah	<u>10.992.416</u>	<u>10.617.631</u>	<i>Total</i>

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan

a. *Nature of relationship*

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10/ <i>KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower/ <i>KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra/ <i>KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Sky City/ <i>KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Sky City</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower/	Ventura bersama/

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
<i>KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower</i>	<i>Joint venture</i>
<i>KSO Total-YCIH Proyek The Haven Bintang/ KSO Total-YCIH Proyek The Haven Bintang</i>	<i>Ventura bersama/ Joint venture</i>
<i>KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin/ KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin</i>	<i>Ventura bersama/ Joint venture</i>
<i>KSO Total-CDC-DNC Proyek Recreation Centre, Golf Clubhouse and Associated External Works/ KSO Total-CDC-DNC Proyek Recreation Centre, Golf Clubhouse and Associated External Works</i>	<i>Ventura bersama/ Joint venture</i>
<i>PT Lestari Kirana Persada Dewan Komisaris dan Direksi/ Board Commisioners and Directors</i>	<i>Entitas Asosiasi/Associate Personil manajemen kunci/ Key management personnel</i>
<i>PT Pola Inti Perkasa</i>	<i>Pemegang saham Entitas Anak/ Stockholder of Subsidiaries</i>
<i>PT Beton Konstruksi Wijaksana</i>	<i>Entitas Afiliasi dari Entitas Anak/ Affiliated Entity of the Subsidiary</i>

b. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi

b. Transactions and Balances With Related Parties

	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>		
	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
			(%)	(%)	
Piutang Usaha					<i>Accounts Receivable</i>
PT Lestari Kirana Persada	47.441.308	47.441.308	1,55	1,60	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>
KSO Total-YCIH Proyek The Haven Bintang	3.143.700	3.148.425	0,10	0,11	<i>KSO Total-YCIH Proyek The Haven Bintang</i>
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	2.741.400	2.753.008	0,09	0,09	<i>KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower</i>
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity	1.710.418	2.765.868	0,06	0,09	<i>KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity</i>
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	1.293.635	1.207.482	0,04	0,04	<i>KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin</i>
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	55.361	55.361	0,00	0,00	<i>KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower</i>
Jumlah	56.385.822	57.371.452	1,84	1,93	Total
Piutang Lain - lain					<i>Other Receivables</i>
PT Lestari Kirana Persada	37.820.960	37.820.960	1,23	1,28	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Jumlah/ Total		Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (%)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (%)	
Utang Usaha					Accounts Payable
PT Lestari Kirana Persada	3.159.166	3.002.564	0,16	0,16	PT Lestari Kirana Persada
PT Pola Inti Perkasa	556.500	556.500	0,02	0,03	PT Pola Inti Perkasa
	<u>3.715.666</u>	<u>3.559.064</u>	<u>0,18</u>	<u>0,19</u>	
Utang Lain-lain					Other Payables
PT Pola Inti Persada	<u>4.000.000</u>	<u>4.000.000</u>	<u>0,21</u>	<u>0,21</u>	PT Pola Inti Persada

- Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total – YCIH Proyek The Haven Bintan, KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City, KSO Total – BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower, KSO Total – Shimizu Proyek Kantor Daswin dan KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi”.
- In 2020 and 2019, the Entity performed construction project with KSO Total – YCIH Proyek The Haven Bintan, KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City, KSO Total – BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower, KSO Total – Shimizu Proyek Kantor Daswin and KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower. Balance arising from these transactions as of March 31, 2020 and December 31, 2019, are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties”.
- Pada tahun 2019, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Tower dengan LKP, Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi”.
- In 2019, the Entity performed construction project of GKM Tower with LKP, Associate. Balance arising from these transactions as of March 31, 2020 and December 31, 2019, are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties”.
- Pada tahun 2020 dan 2019, TPD dan IPJ, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan LKP, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, disajikan sebagai akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi” dan “Utang Usaha – Pihak Berelasi”.
- In 2020 and 2019, TPD and IPJ, Subsidiaries conducted financial transactions with LKP, Associate, in the form of temporary loan is non-interests bearing loan and with no fixed term of repayment. Balance arising from these transactions as of March 31, 2020 and December 31, 2019, are presented as part of “Other Receivables – Related Parties” and “Accounts Payable – Related Parties”.
- Pada tahun 2019, TPF, Entitas Anak, melakukan transaksi atas jasa manajemen dengan PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, disajikan sebagai akun “Utang Usaha – Pihak Berelasi”.
- In 2019, TPF, Subsidiary, conducted management services with PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF. Balance arising from these transaction as of March 31, 2020 and December 31, 2019, are presented as part of “Accounts Payable – Related Parties”.
- Pada tahun 2019, TPF, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF untuk kegiatan operasional proyek. Transaksi ini tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan
- In 2019, TPF, Subsidiary, obtained a loan from PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF, for project operational activities. This transaction has not imposed interest, no collateral and without maturity date.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

tanpa jangka waktu pengembalian. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi".

Balance arising from this transaction as of March 31, 2020 and December 31, 2019, are presented as part of "Other Payables – Related Parties".

- Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci yaitu Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 4.515.935 dan Rp 46.588.891.

- As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the compensation paid to key management personnel such as Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 4,515,935 and Rp 46,588,891, respectively.

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>
Entitas Anak :		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 23	952	--
Pasal 4 (2)	46.890	--
Pajak Pertambahan Nilai	28.358.493	28.362.089
Jumlah	<u>28.406.335</u>	<u>28.362.089</u>

Subsidiaries:
Income Tax:
Article 23
Article 4 (2)
Value Added Tax
Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>
Entitas :		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	1.774.106	302.515
Pasal 23	5.758.396	5.993.649
Pasal 25	107.104	--
Pasal 29	275.518	821
Pajak Pertambahan Nilai	46.793.641	40.282.747
Pajak penghasilan final belum terutang	23.030.644	17.374.890
Sub-jumlah	<u>77.739.409</u>	<u>63.954.622</u>

The Entity:
Income Tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Final income tax not yet payable
Sub-total

Entitas Anak :

Pajak Penghasilan :		
Pasal 4 (2)	12.951	14.284
Pasal 21	141.798	322.931
Pasal 23	778.628	993.964
Pasal 29	896	896
Final 1%	68.135	68.135
Pajak Pertambahan Nilai	1.386.349	1.364.919

Subsidiaries:
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29
Final 1%
Value Added Tax

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Pajak penghasilan final belum terutang	1.658.994	172.412	Final income tax not yet payable
Sub-jumlah	<u>4.047.751</u>	<u>2.937.541</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>81.787.160</u></u>	<u><u>66.892.163</u></u>	Total

Pajak penghasilan final belum terutang merupakan pajak penghasilan final yang belum terutang yang muncul karena penerapan metode akrual.

Final income tax not yet due represents final income tax not yet outstanding arising from the implementation of the accrual method.

Pada tahun 2019 Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2019 the Entity received Tax Collection Notice (STP) as follows:

2019

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ <i>Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice</i>	Masa/Tahun <i>Periode/Year</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/STP Value Added Tax	Mei 2018/May 2018	<u><u>6.016</u></u>

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan – Tidak Final

c. Provision for Income Tax Expense – Non-Final

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	31 Maret 2019/ <u>March 31, 2019</u>	
Entitas	<u><u>853.954</u></u>	<u><u>852.151</u></u>	The Entity

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Entity's taxable income are as follows:

	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	31 Maret 2019/ <u>March 31, 2019</u>	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	61.808.416	68.132.190	Income before income tax expense as presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	524.471	(1.678.461)	Income of Subsidiaries/Associate before income tax expense
Eliminasi bagian Entitas Anak	<u>(903.724)</u>	<u>(476.424)</u>	Elimination of portion of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	<u><u>61.429.163</u></u>	<u><u>65.977.305</u></u>	Income before income tax of the Entity

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	
Laba jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	(18.371.035)	(48.182.962)	Gain from construction services subject to final income tax - net
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	43.058.128	17.794.343	Income before income tax of the Entity subject to non final income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
(Penghasilan) sewa - bersih	270.584	(563.697)	Rental (income) - net
Hasil reksadana dan bunga obligasi (Keuntungan) dari penjualan surat berharga	6.920.397	(13.842.006)	Mutual fund and bond's yield - net
Bunga deposito dan jasa giro	(978.679)	--	(Gain) from sale of securities
Selisih kurs mata uang asing - bersih	(7.830.781)	(9.394.751)	Interest income
Biaya bank	(38.948.518)	8.790.041	Foreign exchange - net
Rugi (laba) diserap Entitas Anak/Asosiasi - bersih	20.963	148.250	Bank charges
	903.724	476.424	Loss (gain) absord of Subsidiaries/ Associate - net
Jumlah	(39.642.310)	(14.385.739)	Total
Laba kena pajak	3.415.818	3.408.604	Estimated taxable income
Pembulatan laba fiskal Entitas	3.415.818	3.408.604	Rounded off - estimated taxable income
Perhitungan pajak penghasilan	853.954	852.151	The computation of income tax
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayment of income taxes
Pasal 22	(11.161)	(84.590)	Article 22
Pasal 23	(246.784)	(132.096)	Article 23
Pasal 25	(321.312)	(405.984)	Article 25
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(579.257)	(622.670)	Total prepayment of income taxes
Kurang bayar pajak penghasilan	274.697	229.481	Under payment of income tax

Taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income of the Entity for the years ended December 31, 2019 have been conformed with the Annual Tax Returns which will be submitted to the Tax Service Office.

e. Perhitungan Pajak Final

e. The Computation of Final Tax

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	
Pendapatan yang dikenakan pajak final pada tarif pajak yang berlaku			Revenue subject to final tax at applicable tax rates
Entitas	628.768.380	736.677.186	The Entity
Entitas Anak	85.498.307	71.949.319	Subsidiaries
Jumlah	714.266.687	808.626.505	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Current income tax expense
Entitas	18.863.051	22.100.316	The Entity
Entitas Anak	2.564.949	2.158.480	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan tahun berjalan-final	<u>21.428.000</u>	<u>24.258.796</u>	Current income tax expense - final

37. LABA PER SAHAM DASAR

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>60.986.215</u>	<u>67.283.635</u>	Income for the year that can be attributed to owners of parent entity
Jumlah Saham Beredar	3.410.000.000	3.410.000.000	Total Common Outstanding Shares
Rata-rata tertimbang saham	<u>3.410.000.000</u>	<u>3.410.000.000</u>	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>17,88</u>	<u>19,73</u>	Basic earnings per share (Full amount)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies consist of the following:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Bank	US\$ 3.392.299	55.521.792	US\$ 205.180	2.852.206	Cash in Banks
	SIN\$ 129.549	1.489.156	SIN\$ 129.571	1.337.269	
Deposito	US\$ 6.301.526	103.137.145	US\$ 10.722.819	149.057.911	Time Deposits
	SIN\$ 533.469	6.132.178	SIN\$ 531.482	5.485.286	
Piutang Usaha	SIN\$ 9.482.849	109.004.402	SIN\$ 9.542.849	98.489.264	Accounts Receivable
Piutang Retensi	US\$ 575.898	9.425.730	US\$ 575.898	8.005.566	Retention Receivables
Jumlah Aset		<u>284.710.403</u>		<u>265.227.502</u>	Total Assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	<i>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah</i>	<i>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah</i>	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	US\$ 2.989	48.916	US\$ --	--	Accounts Payable
Aset - Bersih		284.661.487		265.227.502	Assets - Net

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Directors had approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Entity objectives, namely:

- *Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;*
- *Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;*
- *The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan materi isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, “slow-down” pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit Risks

The Entity and Subsidiaries control credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, “slow-down” implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers are taken into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

The following tables analyze financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>		31 Maret 2020 / March 31, 2020			Jumlah/Total	
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days				
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>							<u>Loans and Receivables</u>
Setara Kas	--	642.731.580	--	--	642.731.580		Cash Equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	7.000.000	--	--	--	7.000.000		Short-term investment-time deposit
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	--	202.106.497	91.458.470	211.718.710	505.283.677		Accounts Receivables and Other Receivables
Piutang Retensi - pihak ketiga	--	15.448.270	18.527.394	372.320.392	406.296.056		Retention Receivables - third parties
Tagihan Bruto pada Pemberi Kerja - pihak ketiga	--	486.018.931	--	--	486.018.931		Gross Amount Due from Customers - third parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	--	--	--	119.060.000	119.060.000		Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	--	--	--	394.270	394.270		Other non-current assets
Sub jumlah	7.000.000	1.346.305.278	109.985.864	703.493.372	2.166.784.514		Sub total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>							<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	171.526.871	--	--	--	171.526.871		Bonds
Saham	55.440	--	--	--	55.440		Shares
Sub jumlah	171.582.311	--	--	--	171.582.311		Sub total
Jumlah	178.582.311	1.346.305.278	109.985.864	703.493.372	2.338.366.825		Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>		31 Desember 2019 / December 31, 2019			Jumlah/Total	
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days				
<u>Pinjaman yang Diberikan dan</u>							
<u>Piutang</u>							<u>Loans and Receivables</u>
Setara Kas	--	651.593.582	--	--	651.593.582		Cash Equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	22.250.000	--	--	--	22.250.000		Short-term investment- time deposit
Piutang Usaha dan							Accounts Receivables and
Piutang Lain-lain	--	168.782.542	47.977.580	228.925.717	445.685.839		Other Receivables
Piutang Retensi - pihak ketiga	--	9.289.063	16.367.443	350.486.352	376.142.858		Retention Receivables - third parties
Tagihan Bruto pada Pemberi Kerja - pihak ketiga	--	430.227.292	--	--	430.227.292		Gross Amount Due from Customers - third parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	--	--	--	123.480.000	123.480.000		Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	--	--	--	394.270	394.270		Other non-current assets
Sub jumlah	22.250.000	1.259.892.479	64.345.023	703.286.339	2.049.773.841		Sub total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada</u>							<u>Financial Assets at</u>
<u>Nilai Wajar Melalui Laporan Laba</u>							<u>Fair Value Through Profit</u>
<u>Rugi</u>							<u>or Loss</u>
Obligasi	175.408.141	--	--	--	175.408.141		Bonds
Saham	109.032	--	--	--	109.032		Shares
Sub jumlah	175.517.173	--	--	--	175.517.173		Sub total
Jumlah	197.767.173	1.259.892.479	64.345.023	703.286.339	2.225.291.014		Total

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of March 31, 2020 and December 31, 2019 based on their maturity:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020 / March 31, 2020				
	Jatuh Tempo	Akan Jatuh Tempo / Will be Maturity		Jumlah/ Total	
		Tidak Ditentukan / Maturity Not Determined	Kurang dari 1 Tahun / Less Than Year		
	<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				
Utang usaha	--	179.887.721	--	179.887.721	Accounts payable
Utang lain-lain	5.618.170	--	--	5.618.170	Other payables
Beban masih harus dibayar	--	775.119.638	--	775.119.638	Accrued expenses
Utang retensi	--	30.175.647	88.001.057	118.176.704	Retention payables
Jaminan sewa	--	--	3.643.094	3.643.094	Rental deposits
Jumlah	5.618.170	985.183.006	91.644.151	1.082.445.327	Total
	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Jatuh Tempo	Akan Jatuh Tempo / Will be Maturity			
	Tidak Ditentukan / Maturity Not Determined	Kurang dari 1 Tahun / Less Than Year	Lebih 1 Tahun / More Than Year	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortised Cost</u>
Utang usaha	--	162.142.247	--	162.142.247	Accounts payable
Utang lain-lain	4.961.755	--	--	4.961.755	Other payables
Beban masih harus dibayar	--	687.291.992	--	687.291.992	Accrued expenses
Utang retensi	--	38.273.211	85.803.732	124.076.943	Retention payables
Jaminan sewa	--	--	3.781.390	3.781.390	Rental deposits
Jumlah	4.961.755	887.707.450	89.585.122	982.254.327	Total

Risiko Nilai Tukar

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Namun demikian, Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

Foreign Currency Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of March 31, 2020 and December 31, 2019. However the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Bank	US\$ 3.392.299	55.521.792	US\$ 205.180	2.852.206	Cash in Banks
	SIN\$ 129.549	1.489.156	SIN\$ 129.571	1.337.269	
Deposito	US\$ 6.301.526	103.137.145	US\$ 10.722.819	149.057.911	Time Deposits
	SIN\$ 533.469	6.132.178	SIN\$ 531.482	5.485.286	
Piutang Usaha	SIN\$ 9.482.849	109.004.402	SIN\$ 9.542.849	98.489.264	Accounts Receivable
Piutang Retensi	US\$ 575.898	9.425.730	US\$ 575.898	8.005.566	Retention Receivables
Jumlah Aset		<u>284.710.403</u>		<u>265.227.502</u>	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	US\$ 2.989	48.916	US\$ --	--	Accounts Payable
Aset - Bersih		<u>284.661.487</u>		<u>265.227.502</u>	Assets - Net

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar / Change in Exchange Rates			Sensitivitas/ Sensitivity		
				Ekuitas / Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
31 Maret 2020	Menguat	/Appreciates	239,01	(2.453.852)	(2.453.852)	March 31, 2020
	Melemah	/Depreciates	1.352,51	13.885.810	13.885.810	
31 Desember 2019	Menguat	/Appreciates	(209,50)	(2.410.066)	(2.410.066)	December 31, 2019
	Melemah	/Depreciates	152,50	1.754.344	1.754.344	
Dolar Singapura						Singapore Dollar
31 Maret 2020	Menguat	/Appreciates	285,84	(2.900.095)	(2.900.095)	March 31, 2020
	Melemah	/Depreciates	730,00	7.406.484	7.406.484	
31 Desember 2019	Menguat	/Appreciates	(107,77)	(1.099.675)	(1.099.675)	December 31, 2019
	Melemah	/Depreciates	46,37	473.155	473.155	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Instrumen dengan bunga tetap Aset keuangan	535.203.323	736.597.197
Instrumen dengan bunga mengambang Aset keuangan	233.588.257	60.726.385

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar / Fair Value		
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>					<u>Loans and Receivables</u>
Kas dan Setara Kas	647.716.164	657.123.388	647.716.164	657.123.388	Cash and Cash Equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	7.000.000	22.250.000	7.000.000	22.250.000	Short-term investment - time deposit

Interest Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Instrumen dengan bunga tetap Aset keuangan	535.203.323	736.597.197
Instrumen dengan bunga mengambang Aset keuangan	233.588.257	60.726.385

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2020 and December 31, 2019:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>		
	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	505.283.677	445.685.839	505.283.677	445.685.839	Accounts Receivables and Other Receivables
Piutang Retensi - pihak ketiga	406.296.057	376.142.858	406.296.057	376.142.858	Retention Receivables - third parties
Tagihan Bruto pada Pemberi Kerja - pihak ketiga	486.018.931	430.227.292	486.018.931	430.227.292	Gross Amount Due from Customers - third parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	119.060.000	123.480.000	119.060.000	123.480.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	394.270	394.270	394.270	394.270	Other non-current assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	171.526.871	175.408.141	171.526.871	175.408.141	Bonds
Saham	55.440	109.032	55.440	109.032	Shares
Jumlah Aset Keuangan	<u>2.343.351.410</u>	<u>2.230.820.820</u>	<u>2.343.351.410</u>	<u>2.230.820.820</u>	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Financial Liabilities at Amortised Cost</u>
Utang usaha	179.887.721	162.142.247	179.887.721	162.142.247	Accounts payable
Utang lain-lain	5.618.170	4.961.755	5.618.170	4.961.755	Other payables
Beban masih harus dibayar	775.119.638	687.291.992	775.119.638	687.291.992	Accrued expenses
Utang retensi	118.176.704	124.076.943	118.176.704	124.076.943	Retention payables
Jaminan sewa	3.643.094	3.781.390	3.643.094	3.781.244	Rental deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>1.082.445.327</u>	<u>982.254.327</u>	<u>1.082.445.327</u>	<u>982.254.181</u>	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

The fair value of financial assets carried at fair value through profit or loss are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Liabilitas jangka pendek	1.644.421.883	54%	1.604.722.681	54%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	286.800.645	9%	281.366.520	9%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	1.931.222.528	63%	1.886.089.201	63%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.137.858.962	37%	1.076.904.500	37%	Total Equity
Jumlah	3.069.081.490	100%	2.962.993.701	100%	Total
Rasio utang terhadap Ekuitas		1,70		1,75	Debt to Equity Ratio

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

The Entity's and Subsidiaries' capital structure and debt to equity ratio are as follows:

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

41. TRANSAKSI NONKAS

Untuk pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

41. NON-CASH TRANSACTIONS

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there were accounts in the consolidated financial statements that the addition represents an activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang usaha	171.450	--	Addition of fixed assets from addition of accounts payable
Penambahan properti investasi yang berasal dari reklasifikasi aset tidak lancar yang tersedia untuk di jual (lihat Catatan 16)	--	152.432.238	Addition of investment properties from reclassification non-current asset held for sale (see Notes 16)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Penambahan utang usaha - pihak berelasi yang berasal dari reklasifikasi utang lain-lain pihak berelasi	--	2.001.499	Addition trade payables - related parties from reclassification of other payables - related parties
Jumlah	<u>171.450</u>	<u>154.433.737</u>	Total

42. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Entitas

- a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT BTPN Tbk dan PT Bank UOB Indonesia.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No.1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL, tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 028/AMD/CB/JKT/2020, tanggal 29 Januari 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sejumlah Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga 11,5% per tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2020 dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL, tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 027/AMD/CB/JKT/2020, tanggal 29 Januari 2020, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2020 dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 444/PPWK/EB/0919, tanggal 6 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* sejumlah Rp 500.000.000 dengan sub-limit untuk Bank Garansi, *Standby Letter of Credit (SBLC)*, *Sight/Usance L/C*, *SKBDN*, dan *Open Account Financing (OAF) Import/Wesel* dan fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2020.

42. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Entity

- a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and letter of credit from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT BTPN Tbk and PT Bank UOB Indonesia.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No.1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL, dated October 24, 2008 which was extended recently by Credit Agreement No. 028/AMD/CB/JKT/2020, dated January 29, 2020, the Entity obtained Overdraft Credit Facility amounting to Rp 1,000,000 with interest rate of 11.5% per annum, which matured on March 9, 2020 and the agreement extension is still in process.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL, dated October 24, 2008 which was extended recently by Credit Agreement No. 027/AMD/CB/JKT/2020, dated January 29, 2020, the Entity obtained Bank Guarantee facility amounting to Rp 500,000,000 which mature on March 9, 2020 and the agreement extension is still in process.

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, dated March 7, 2005 which was extended recently by Credit Agreement No. 444/PPWK/EB/0919, dated September 6, 2019, the Entity obtained Omnibus Trade Finance facility amounting to Rp 500,000,000, with sub-limit for bank guarantee, Standby Letter of Credit (SBLC), Sight/Usance L/C, SKBDN and Open Account Financing (OAF) Import/Wesel and overdraft facility of Rp 10,000,000, and which will mature on August 6, 2020.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas No. 30074/GBK/2020, tanggal 7 Pebruari 2020 dan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kredit No. 9, tanggal 9 Maret 2020, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C, Usance L/C* dan SKBDN sejumlah US\$ 1.000.000 dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) sejumlah Rp 10.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 April 2020.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas dan Piutang Usaha (lihat Catatan 6 dan 16).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11, tanggal 18 Oktober 2011 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 006/ADD-PPBG/COLG-LCCL/20, tanggal 21 Januari 2020, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2020.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN Tbk No. SMBCI/NS/0534, tanggal 1 Agustus 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian tanggal 26 Agustus 2019, Entitas memperoleh fasilitas *Guarantee, Commercial L/C, Acceptance dan Loan On Note Trust Receipt (LON T/R)* sejumlah Rp 260.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020.

Berdasarkan Surat Janji Kesanggupan dengan PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg./IX/2018/Rkp.2, tanggal 14 September 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perubahan 1 terhadap Surat Janji Kesanggupan tanggal 13 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas *Early Payment Discount ("EPD")* dengan *plafond* fasilitas sampai dengan total Rp 300.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 14 September 2020.

Fasilitas yang digunakan oleh Entitas adalah bank garansi dan LC pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

- b. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dengan PT Pasar International Hedonisarana, tanggal 1 Juli 2019, Entitas

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, dated August 12, 2003, which was extended recently by Letter of Extended Notification No. 30074/GBK/2020, dated February 7, 2020, and Notarial Deed of Amandement and Restatement of Credit Agreement No. 9, dated March 9, 2020, the Entity is entitled of facilities, such as Bank Guarantee amounting to Rp 500,000,000, Omnibus Sight L/C facility, Usance L/C and SKBDN amounting to US\$ 1,000,000, as well as local credit facility (overdraft) of Rp 10,000,000 which matured on April 20, 2020.

This facility is secured by Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name and Accounts Receivable (see Notes 6 and 16).

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11, dated October 18, 2011 which was extended recently by Agreement No. 006/ADD-PPBG/COLG-LCCL/20, dated January 21, 2020, the Entity obtained bank guarantee facility amounting to Rp 500,000,000 which will mature on August 30, 2020.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank BTPN Tbk No. SMBCI/NS/0534, dated August 1, 2018, which was extended recently by Agreement dated August 26, 2019 the Entity obtained Guarantee, Commercial L/C, Acceptance, and Loan On Note Trust Receipt (LON T/R) with amount of Rp 260,000,000 which will mature on June 30, 2020.

Based on Letter of Undertaking with PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg./IX/2018/Rkp.2, dated September 14, 2018 which was extended recently by 1st Amendment on Letter of Undertaking dated September 13, 2019, the Entity obtained Early Payment Discount ("EPD") facility with plafond of Rp 300,000,000 which will mature on September 14, 2020.

The facility used by the Entity the bank guarantee and LC as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

- b. *Based on the Settlement Agreement with Pasar International Hedonisarana, dated July 1, 2019, the*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

mengadakan perjanjian perdamaian atas perselisihan pekerjaan struktur, arsitektur dan *plumbing* Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana memiliki kewajiban untuk membayar sebesar Rp 34.819.171 dan diangsur selama 36 bulan.

Entity entered into an Settlement Agreement dispute off structural work, architecture and plumbing Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana have an obligation to pay Rp 34,819,171 and be paid in installments for 36 months.

PT Pasar International Hedonisarana memberikan unit *blok strata title* lantai 19 pada gedung Menara Sentraya sebagai jaminan pelaksanaan pembayaran. Eksekusi jaminan diperhitungkan berdasarkan *milestone* pembayaran. Jika PT Pasar International Hedonisarana paling tidak telah gagal membayar salah satu angsuran, maka Entitas berhak secara langsung atas jaminan tersebut.

PT Pasar International Hedonisarana gave the 19th floor strata title block unit to Menara Sentraya building as a guarantee of payment. Execution of collateral is calculated based on payment milestones. If PT Pasar International Hedonisarana has at least failed to pay one of the installments, the Entity is entitled directly to the guarantee.

- c. Berdasarkan *Convertible Agreement* dengan PT Buana Megawisatama, tanggal 15 Nopember 2018, Entitas mengadakan perjanjian atas piutang PT Buana Megawisatama sebesar SIN\$ 9.300.331 dengan nilai bersih setelah dikurangi pajak 3% menjadi SIN\$ 9.021.321 dengan jangka waktu 2 tahun dari tanggal perjanjian dibuat.

- c. Based on the Convertible Agreement with PT Buana Megawisatama, dated November 15, 2018, the Entity entered into an agreement on PT Buana Megawisatama's receivables of SIN\$ 9,300,331 with net value less tax 3% to SIN\$ 9,021,321 with a period of 2 years from the date the agreement was made.*

Dalam hal PT Buana Megawisatama gagal melunasi utang kepada Entitas secara penuh pada tanggal jatuh tempo dengan alasan apa pun selain peristiwa *force majeure*, Entitas dapat dengan sendirinya memulai, dengan cara pemberitahuan tertulis dapat mengubah utang menjadi tanah dan melanjutkan untuk memulai pengalihan hak atas tanah kepada Entitas.

In the event that PT Buana Megawisatama fails to pay off the debt to the Entity in full on the maturity date for any reason other than force majeure events, the Entity may at its sole inception, by way of written notice may convert the debt into land and proceed to commence transfer of land title to the Entity.

- d. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- d. The Entity has contractual commitments with several customers amongst others, as follows:*

No	Nama Proyek/ <i>Projects Name</i>	Nilai Kontrak/ <i>Value of Contract</i>	Pemberi Kerja/ <i>Customers</i>	Tenggang Waktu/ <i>Period Expected</i>	
				Mulai/ <i>Start</i> <i>of Project</i>	Selesai/ <i>End of</i> <i>Project</i>
1	Lavie All Suite APT	315.617.539	PT Zaman Bangun Perwita	1-Mei-15/ <i>May-1-15</i>	30-Des-18/ <i>Dec-30-18</i>
2	Gedung Kampus UMN 3 Serpong	109.366.111	PT Media Nusantara Utama	29-Mar-16/ <i>Mar-29-16</i>	30-Nov-18/ <i>Nov-30-18</i>
3	Orange County Lippo Ckrng C-D	191.459.738	PT Lippo Cikarang Tbk	14-Jun-16/ <i>Jun-14-16</i>	15-Des-18/ <i>Dec-15-18</i>
4	Graha Gatsu	171.441.911	PT Graha Gatsu Lestari	15-Jul-16/ <i>Jul-15-16</i>	31-Jul -19/ <i>Jul-31-19</i>
5	Verde II Condominium	1.128.952.403	PT Verde Permai	01-Sep-16/ <i>Sep-01-16</i>	31-Mar-19/ <i>Mar-31-19</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ Projects Name	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Customers	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
6	Arcadia Block A dan G	192.727.656	PT Loka Mampang Indah Realty	17-Okt-16/ Oct-17-16	31-Jan-20/ Jan-31-20
7	Thamrin Nine Phase II	721.168.000	PT Putragaya Wahana	7-Mar-17/ Mar-7-17	7-Jul-20/ Jul-7-20
8	Chitaland Tower	561.816.200	PT Chitaland Perkasa	15-Jun-17/ Jun-15-17	15-Mei-20/ May-15-20
9	Taman Permata Buana Apt	1.306.543.074	PT Itomas Kembangan Perdana	1-Agu-17/ Aug-1-17	31-Jul-20/ Jul-31-20
10	Wisma Barito Pacific 2	184.719.700	PT Griya Idola	8-Agu-17/ Aug-8-17	29-Aug-20/ Aug-29-20
11	Orange County C-D Arsitek	105.543.545	PT Lippo Cikarang Tbk	15-Agu-17/ Aug-15-17	08-Jan-19/ Jan-08-19
12	Potato Head Hotel Bali	361.595.921	PT Tiga Rasa	1-Okt-17/ Oct-1-17	1-Jun-19/ Jun-1-19
13	Orange County E-F Arsitek	115.732.323	PT Lippo Cikarang Tbk	1-Nop-17/ Nov-1-17	5-Mar-19/ Mar-5-19
14	Hotel Bencoolen Bengkulu	124.607.890	PT Graha Bengkulu Makmur	8-Jan-18/ Jan-8-18	14-Jun-19/ Jun-14-19
15	Menara Tendean	181.443.843	PT Singa Propertindo Haryono	1-Mar-18/ Mar-1-18	1-Nov-19/ Nov-1-19
16	Orange County C-D STR Podium	106.590.000	PT Lippo Cikarang Tbk	4-Mar-18/ Mar-4-18	4-Jan-19/ Jan-4-19
17	The Pakubuwono Menteng	367.900.000	PT Intergraha Ekamakmur	16-Mar-18/ Mar-16-18	31-Jan-21/ Jan-31-21
18	The Smith	265.180.000	PT Trinita Dinamik	21-Mei-18/ May-21-18	08-Aug-20/ Aug-08-20
19	GSK Workplace Sequis Tower	7.034.669 13.617.110 15.400.901 65.095.814 150.089.693	PT Sequis Aset Manajemen PT Farpoint Prima PT Asuransi Jiwa Sequis Financial PT Great Giant Pineapple PT Asuransi Jiwa Sequis Life	16-Aug-18/ Aug-16-18	01-Mar-19/ Mar-01-19
20	Trans Icon Surabaya	1.588.139.349	PT Trans Properti Indonesia	30-Aug-18/ Aug-30-18	30-Mar-21/ Mar-30-21
21	BCA Foresta	150.902.326	PT Bank Central Asia Tbk.	09-Okt-18/ Oct-09-18	16-Mar-20/ Mar-16-20
22	Sakura Garden City Phase 1A	737.000.000	PT Sayana Integra Properti	27-Apr-19/ Apr-27-19	27-Aug-21/ Aug-27-21
23	Renovasi Poin Square	60.089.700	PT Inti Menara Jaya	17-Jun-19/ Jun-17-19	16-Feb-20/ Feb-16-20
24	Graha Paramita II Bintaro	166.211.375	PT Donnelly Paramita Utama	01-Agst-19/ Aug-01-19	31-Jan-21/ Jan-31-21
25	Thamrin Nine Phase II Finishng	90.186.000	PT Putragaya Wahana	01-Sep-19/ Sept-01-19	30-Jun-20/ Jun-30-20
26	Surabaya Future Education Center	126.207.350	PT Piaget Jatim Pratama	02-Sept-19/ Sept-02-19	01-Nov-20/ Nov-01-20

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ Projects Name	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Customers	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
27	Padma Semarang	270.000.000	PT Indah Bumi Lestari	15-Sept-19/ Sept-15-19	15-Jun-21/ Jun-15-21
28	IKEA KBP Bandung	365.200.000	PT Archipelago Property Development	16-Sept-19/ Sept-16-19	31-Aug-20/ Aug-31-20
29	Ramayana Cipanas	79.844.160	PT Jakarta Intiland	27-Nov-19/ Nov-27-19	24-Jul-20/ Jul-24-20
30	Ashley Tang Hotel	35.724.568	PT Prima Hotel Indonesia	19-Dec-19/ Dec-19-19	14-Okt-20/ Oct-14-20
31	Kampus Polman Astra	234.300.000	Yayasan Astra Bina Ilmu	23-Dec-19/ Dec-23-19	22-Dec-20/ Dec-22-20
32	Villa Desa Katamama Bali	20.100.000	PT Sudamala Bali Development	8-Jan-20/ Jan-8-20	3-Nov-20/ Nov-03-20
33	Relayout Graha Gatsu	10.962.000	PT Graha Gatsu Lestari	01-Feb-20/ Feb-01-20	30-Jun-20/ Jun-30-20
34	Technopolis UMN Academy	33.877.731	PT Media Nusantara Utama	17-Feb-20/ Feb-17-20	17-Okt-20/ Oct-17-20

Entitas Anak

- a. Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mega Tbk No. 00018193, tanggal 22 Desember 2015 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 015/ADD-PPBG/COLG-LCCL/19, tanggal 19 Maret 2019, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 100.000.000, yang telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 3/CRBS-COSA/SPPK/20, tanggal 17 Februari 2020 yang jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2021.
- b. Berdasarkan akta No. 11, tanggal 9 Juli 2018 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas No.30424/GBK/2020, tanggal 20 April 2020, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000 dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum Rp 75.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2020.

Subsidiaries

- a. Based on Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk No. 00018193, dated December 22, 2015 was extended recently by Credit Agreement No. 015/ADD-PPBG/COLG-LCCL/19, dated March 19, 2019, TPI, Subsidiary, obtained Bank Guarantee facility amounting to Rp 100,000,000, which was extended by Letter of Credit Approval Notification (SPPK) No. 3/CRBS-COSA/SPPK/20, dated February 17, 2020, which matured on February 23, 2021.
- b. Based on Notarial Deed No. 11, dated July 9, 2018 regarding credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk which was extended recently by Letter of Extended Notification No. 30424/GBK/2020, dated April 20, 2020, TPI, Subsidiary, obtained Local credit (Banks Statements) amounting to Rp 5,000,000 and Bank Guarantee facility amounting to Rp 75,000,000, which matured on June 20, 2020.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. SEGMENT OPERASI

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2015) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Konstruksi
- Sewa dan lain-lain

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari jasa dan proses yang sama; dan
- Metode yang digunakan untuk melayani jasa adalah sama.

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

43. OPERATING SEGMENTS

The Entity's and Subsidiaries' reportable segments under PSAK No. 5 (Revised 2015) are based on the following operating divisions:

- Construction
- Rental and others

For the consolidated financial statements presentation purpose, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- These operating segments have similar long-term gross profit margin;
- The nature of the services and the process are similar; and
- The methods used to render services are the same.

Operating segments information are as follows:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha Pihak eksternal	721.127.802	4.613.586	725.741.388	Revenues Third parties
Laba kotor setelah proyek Ventura Bersama	88.817.198	(2.987.816)	85.829.382	Gross profit after income form Joint Ventures
Pendapatan lain-lain	--	--	53.323.403	Others income General and administrative
Beban umum dan administrasi	(44.638.368)	(285.585)	(44.923.953)	expense
Beban lain-lain	--	--	(10.992.416)	Others expenses
Beban pajak penghasilan	--	--	(22.281.953)	Income tax expenses
Kepentingan non-pengendali	--	--	31.753	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan			60.986.215	Total Comprehensive Income For The Current Period
Aset				Assets
Aset Segmen	2.589.289.312	388.432.745	2.977.722.057	Segment Assets
Investasi jangka panjang	--	--	62.953.098	Long-term investments
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	28.406.335	Unallocated Assets
Jumlah Aset	2.589.289.312	388.432.745	3.069.081.490	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Segmen	1.650.635.774	3.643.100	1.654.278.874	Segment Liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	--	--	276.943.654	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.650.635.774	3.643.100	1.931.222.528	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	5.793.097	3.114.752	8.907.849	Depreciation

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020 / March 31, 2020			
	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Sewa dan Lainnya/ <i>Rental and Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				<i>Cash Flows from Operating Activities</i>
Penerimaan dari Pelanggan	551.656.031	4.613.586	556.269.617	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(602.388.391)	(7.601.402)	(609.989.793)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Lain-lain	--	--	(7.330.085)	<i>Others</i>
	<u>(50.732.360)</u>	<u>(2.987.816)</u>	<u>(61.050.261)</u>	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	<u>20.322.232</u>	<u>--</u>	<u>20.322.232</u>	<i>Cash Flows for Investing Activities</i>
	31 Maret 2019 / March 31, 2019			
	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Sewa dan Lainnya/ <i>Rental and Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan Usaha				<i>Revenues</i>
Pihak Eksternal	<u>815.478.817</u>	<u>5.173.103</u>	<u>820.651.920</u>	<i>Third Parties</i>
Laba kotor setelah proyek Ventura Bersama	125.850.758	487.160	126.337.918	<i>Gross profit after income form Joint Ventures</i>
Pendapatan lain-lain	--	--	27.968.627	<i>Others income</i>
Beban umum dan administrasi	(50.974.564)	(323.364)	(51.297.928)	<i>expense</i>
Beban lain-lain	--	--	(10.617.631)	<i>Others expenses</i>
Beban pajak penghasilan	--	--	(25.110.947)	<i>Income tax expenses</i>
Kepentingan non-pengendali	--	--	3.596	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan			<u>67.283.635</u>	<i>Total Comprehensive Income For The Current Period</i>
	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Sewa dan Lainnya/ <i>Rental and Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset				<i>Assets</i>
Aset Segmen	2.486.072.490	386.951.550	2.873.024.040	<i>Segment Assets</i>
Investasi jangka panjang	--	--	61.607.572	<i>Long-term investments</i>
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	28.362.089	<i>Unallocated Assets</i>
Jumlah Aset	<u>2.486.072.490</u>	<u>386.951.550</u>	<u>2.962.993.701</u>	<i>Total Assets</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Liabilitas Segmen	1.615.449.217	11.966.423	1.627.415.640	<i>Segment Liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	--	--	258.673.561	<i>Unallocated Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>1.615.449.217</u>	<u>11.966.423</u>	<u>1.886.089.201</u>	<i>Total Liabilities</i>
Informasi Lainnya				<i>Other Information</i>
Penyusutan	28.106.108	12.042.987	40.149.095	<i>Depreciation</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2019 / March 31, 2019			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	606.228.542	5.173.103	611.401.645	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(656.178.597)	(4.685.943)	(660.864.540)	Cash paid to suppliers and employees
Lain-lain	--	--	9.767.032	Others
	<u>(49.950.055)</u>	<u>487.160</u>	<u>(39.695.863)</u>	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	<u>(16.665.900)</u>	--	<u>(16.665.900)</u>	Cash Flows for Investing Activities

44. DAMPAK KRISIS EKONOMI DARI COVID-19

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Republik Indonesia mengenai Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan dalam Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau dalam Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Stabilitas Sistem Perekonomian dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Nasional ("PERPPU No. 1/2020").

Kebijakan sektor perpajakan berdasarkan PERPPU No. 1/2020 membahas, antara lain, sebagai berikut:

- Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, sebagai berikut:
 1. Penurunan tarif menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun 2021.
 2. Penurunan tarif menjadi 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022.
 3. Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% memperoleh tarif 3 persen lebih rendah dari poin 1 dan 2 di atas (dan apabila memenuhi syarat tertentu).

PERPPU No. 1/2020 berlaku efektif pada tanggal 31 Maret 2020.

Operasi Entitas dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Corona Virus Disease (Covid-19). Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada

44. IMPACT OF THE COVID-19 ECONOMIC CRISIS

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulations in lieu of Laws of the Republic of Indonesia related to the Country's Financial Policy and Financial System's Stability on Handling Pandemic Covid-19 and/or Due to the Threats which Endangers the National Economy and/or Financial System's Stability ("PERPPU No. 1/2020").

The policy on the tax sector based on PERPPU No. 1/2020 discusses, amongst others, as follows:

- Adjustment on income tax rates of the domestic corporate taxpayer and permanent establishment, as follows:
 1. Decrease the tax rates to 22% effective for the Fiscal Years 2020 and 2021;
 2. Decrease the tax rates to 20% effective for the Fiscal Year 2022;
 3. Domestic corporate taxpayer in the form of publicly-listed entity with total number of shares of at least 40% traded at the Indonesian Stock Exchange which obtain 3% tax rate lower than in points 1 and 2 above (and when certain conditions are met).

The PERPPU No. 1/2020 is effective immediately on March 31, 2020.

The Entity's and Subsidiaries' operations may be adversely impacted by the outbreak of Corona Virus Disease ("Covid-19"). The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Kelompok Usaha belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta usaha Entitas dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia ("IHSG"), Indonesian Composite Bond Index ("ICBI"), kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan anjloknya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berdampak dari menurunnya daya beli dan investasi yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Entitas dan Entitas Anak belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Entity and Subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Entity and Subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic.

As of the date of these consolidated financial statements, there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Bond Index ("IHSG"), Indonesia Composite Bond Index ("ICBI") and Rupiah foreign currency exchange rates and the drop in Indonesia's economic growth which has resulted on the decline of the purchasing power and investment which were contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Entity's and Subsidiaries' businesses, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported when they are known and can be estimated.

45. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru dan amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 yaitu:

- PSAK No. 22 (Amandemen 2019), mengenai "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 112, mengenai "Akuntansi Wakaf".

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amandemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

45. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New standard and amendment standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2021 are:

- PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding "Business Combination".
- PSAK No. 112, regarding "Wakaf Accounting".

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, interpretations, amendments, and improvements to the standards on the consolidated financial statements.